



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN SUMBERSARI 03
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Anjar Aprillia Arrozzaq
NIM 130210204130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN SUMBERSARI 03
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Anjar Aprillia Arrozzaq
NIM 130210204130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Orang tuaku tercinta, papa Katiman dan mama Ulfah. Terima kasih atas doa, dukungan serta pengorbanan yang diberikan selama ini.
- 2) Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sangat kubanggakan.

MOTTO

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.”
(Winston Churchill)¹



¹Arlina.2017. *Kata Motivasi Kehidupan*.
<https://info-sipaijo.blogspot.co.id/2013/02/70-kutipan-kata-motivasi-tokoh-besar.html> [24 Maret 2017]

PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Anjar Aprillia Arrozzaq

NIM : 130210204130

Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Di SDN Sumpersari 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2017
Yang menyatakan

Anjar Aprillia Arrozzaq
NIM 130210204130

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN SUMBERSARI 03
JEMBER**

Oleh

Anjar Aprillia Arrozzaq
NIM 130210204130

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV
DI SDN SUMBERSARI 03
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Nama : Anjar Aprillia Arrozzaq
NIM : 130210204130
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 27 April 1995
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd
NIP 19610824 198601 1 001

Agustiniingsih, S.Pd, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Di SDN Sumpersari 03 Jember.” Telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 20 April 2017

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Anggota I,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP 19610824 198601 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota II,

Anggota III,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP 19580304 198303 2 003

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP 19650601 199302 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 196808021993031004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 03 Jember; Anjar Aprillia Arrozzaq; 130210204130; 2017; 46 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Permasalahan yang biasanya terjadi pada mata pelajaran IPA yaitu mengenai pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA. Suatu konsep akan mudah dipahami oleh siswa apabila siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, hanya beberapa siswa yang fokus pada penjelasan guru dan hanya beberapa siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep sambil bermain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Sumbersari 03 Jember pada semester genap 2016/2017 dengan jumlah 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Pada siklus I, kompetensi dasar yang diajarkan adalah mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Pada siklus II,

kompetensi dasar yang diajarkan sama seperti kompetensi dasar pada siklus I. Pada setiap akhir siklus diadakan tes hasil belajar. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Sumpersari 03 Jember meningkat selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 66,86% dengan kriteria cukup aktif mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 73,11% dengan kriteria aktif. Hampir semua indikator mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I, indikator tertinggi yaitu mencari pasangan kartu sebesar 76,51%, sedangkan pada siklus II indikator tertinggi yaitu memperhatikan penjelasan guru sebesar 78,03%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 71,66 dan meningkat pada siklus II menjadi 78,63. Saran yang diberikan kepada peneliti lain berdasarkan hasil penelitian adalah guru harus menjelaskan beberapa kali mengenai aturan dalam menemukan pasangan kartu sehingga siswa memahami betul bagaimana cara yang dilakukan dalam menemukan pasangan kartu.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV di SDN Sumpersari 03 Jember” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada

1. Bapak Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Agustiniingsih, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd dan Bapak Drs. Nuriman, Ph.D selaku Dosen Penguji;
3. Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2017

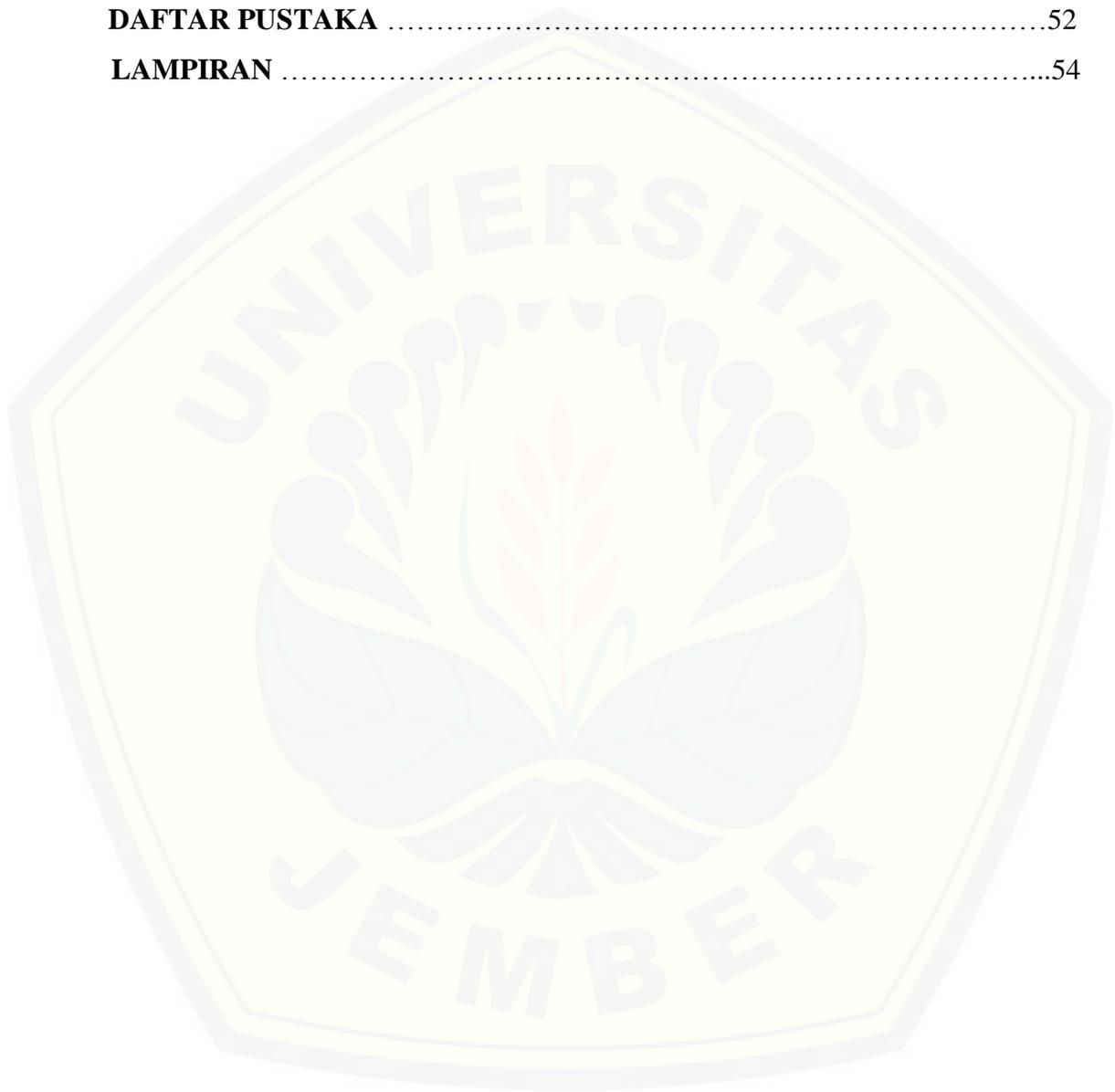
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran IPA	5
2.1.1 Pengertian IPA	5
2.1.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif <i>Index Card Match</i>	7
2.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif	7
2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i>	10
2.2.3 Teori Belajar Yan Mendasari Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i>	11
2.2.4 Ciri-ciri <i>Index Card Match</i>	12

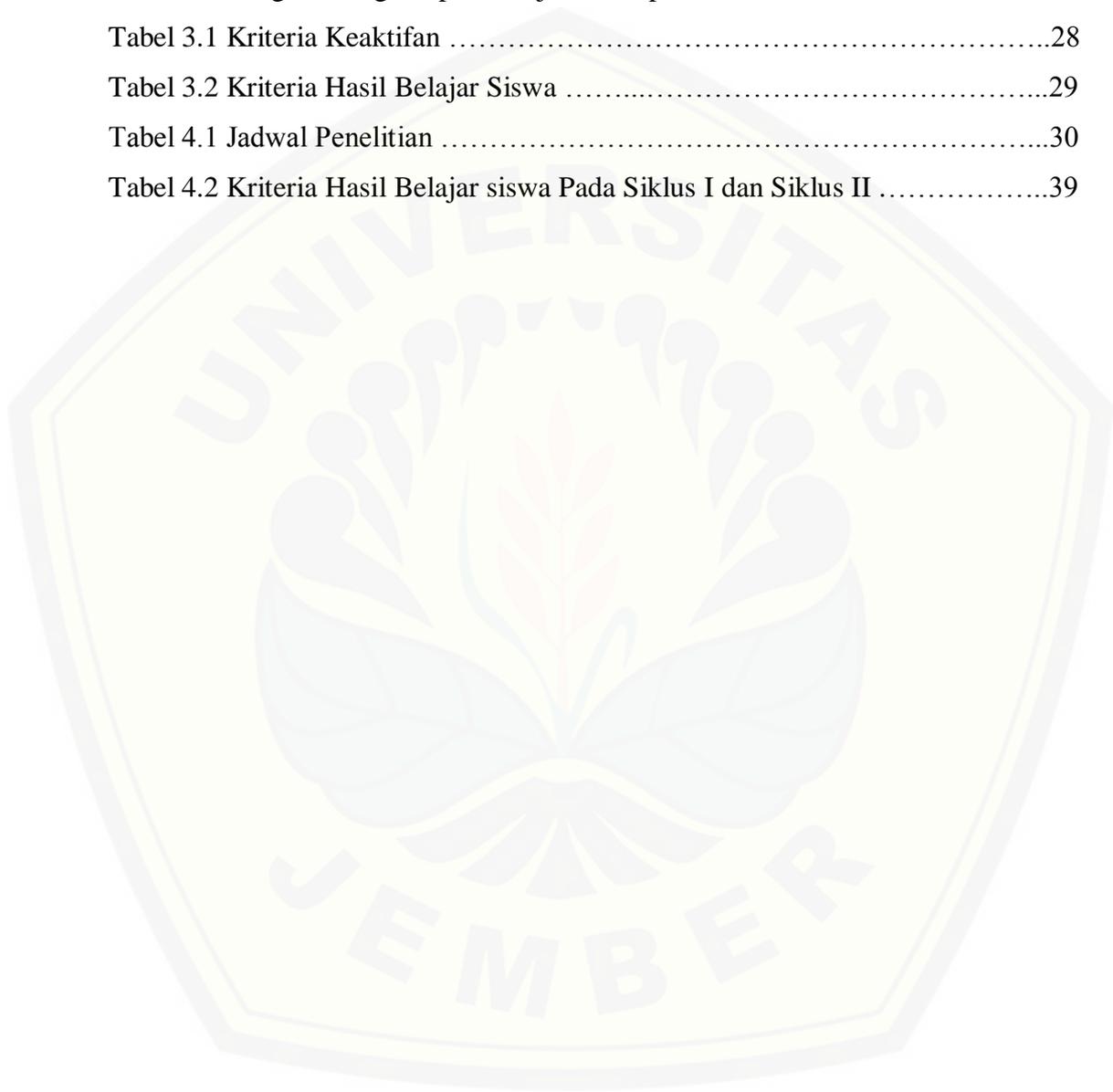
2.2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i>	12
2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i>	13
2.3 Aktivitas Belajar	14
2.4 Hasil Belajar	16
2.5 Penelitian Yang Relevan	18
2.6 Kerangka Berpikir	19
2.7 Hipotesis Tindakan	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional	22
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	22
3.4 Prosedur Penelitian	23
3.4.1 Observasi Awal	23
3.4.2 Siklus I	24
3.4.3 Siklus II	25
3.5 Metode Pengumpulan Data	27
3.5.1 Metode Observasi	27
3.5.2 Metode Wawancara	27
3.5.3 Metode Tes	27
3.5.4 Metode Dokumentasi	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Teknik Analisis Data Aktivitas Belajar	28
3.6.2 Teknik Analisis Data Hasil Belajar	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Pelaksanaan Tindakan	30
4.2 Analisis Data	36
4.2.1 Analisis Data Aktivitas Belajar	36
4.2.2 Analisis Data Hasil Belajar	43
4.3 Pembahasan	46

4.4 Temuan Penelitian	48
BAB 5. KESIMPULAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sintak model pembelajaran kooperatif	10
Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif <i>index card match</i>	12
Tabel 3.1 Kriteria Keaktifan	28
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	29
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Belajar siswa Pada Siklus I dan Siklus II	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	23
Gambar 4.1 Diagram Persentase Indikator Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	37
Gambar 4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	38
Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	39
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	40
Gambar 4.5 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	49
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	52
Lampiran C. Hasil Wawancara	53
C.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan	53
C.2 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	54
Lampiran D. Silabus	56
Lampiran E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	58
E.1 RPP Siklus I	58
E.2 RPP Siklus II	60
E.3 Rangkuman Materi	62
Lampiran F. Kartu Pertanyaan dan Kartu Jawaban	67
F.1 Kartu Pertanyaan	67
F.2 Kartu Jawaban	68
Lampiran G. Tes Hasil Belajar	69
G.1 Tes Hasil Belajar Siklus I	69
G.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I	72
G.3 Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus I	74
G.4 Tes Hasil Belajar Siklus II	75
G.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II	78
G.6 Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II	80
Lampiran H. Lembar Kerja Siswa (LKS)	81
H.1 LKS Siklus I	81
H.2 LKS Siklus II	83
Lampiran I. Kisi-kisi Soal	85
I.1 Kisi-kisi Soal Siklus I	85
I.2 Kisi-kisi Soal Siklus II	86
Lampiran J. Daftar Nama Siswa	87
Lampiran K. Daftar Nilai Siswa	88
K.1 Daftar Nilai Siswa Siklus I	88

K.2 Daftar Nilai Siswa Siklus II	90
Lampiran L. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	92
L.1 Pedoman Observasi	92
L.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	94
Lampiran M. Aktivitas Belajar Siswa	95
M.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	95
M.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	97
Lampiran N. Hasil Belajar Siswa	99
N.1 LKS Siklus I	99
N.2 LKS Siklus II	101
N.3 Hasil Tes Belajar Siklus I	103
N.4 Hasil Tes Belajar Siklus II	106
Lampiran O. Foto Kegiatan	109
Lampiran P. Surat Izin Penelitian	112
Lampiran Q. Surat Keterangan Penelitian	113
Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup	114

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Trianto, 2007:99). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai disiplin ilmu memiliki karakteristik yaitu IPA memiliki nilai ilmiah, IPA merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas/ khusus, IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan, dan IPA memiliki 4 unsur yaitu produk, proses, aplikasi, sikap (Djojosoediro, 2013:19).

Salah satu tujuan pembelajaran IPA di SD adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep-konsep IPA sangat penting untuk siswa. Dengan memahami konsep-konsep, siswa memiliki dasar untuk menerapkan pengetahuan IPA yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA di sekolah masih belum mencapai tujuan pembelajaran IPA tersebut. Hal itu terlihat pada kurangnya pemahaman siswa pada konsep-konsep IPA yang diajarkan oleh guru. Jika siswa tidak memahami konsep-konsep IPA maka siswa tidak bisa menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Sumbersari 03 diperoleh hasil bahwa siswa belum memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada saat proses pembelajaran, aktivitas siswa juga masih tergolong rendah. Hal itu terlihat pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, hanya beberapa siswa yang fokus pada penjelasan guru dan ketika proses tanya jawab berlangsung hanya beberapa siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi. Metode yang lebih

sering digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah memang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga harus dikombinasikan dengan model pembelajaran yang lainnya. Pembelajaran hanya dengan ceramah saja akan membosankan apabila sering dilakukan tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran atau media pembelajaran, oleh karena itu guru harus bisa memilih dan mengkombinasikan ceramah dengan model pembelajaran yang lain. Pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik membuat siswa tidak aktif di kelas. Media pembelajaran juga pernah digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi media yang sering digunakan hanya media gambar. Dalam proses pembelajaran, siswa juga jarang diberi *reward* atas tugas yang telah dikerjakan. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu memilih model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan maka akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif *index card match*.

Model pembelajaran kooperatif *index card match* merupakan salah satu *active learning* yang dapat digunakan untuk membuat siswa aktif selama pembelajaran. Kelebihan model pembelajaran kooperatif *index card match* yaitu mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini membuat siswa belajar dengan menyenangkan yaitu belajar sambil bermain mencari pasangan. Model pembelajaran ini juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial yang dimiliki siswa dan juga dapat membantu siswa membangun pengetahuannya sendiri mengenai konsep-konsep IPA.

Model kooperatif *index card match* dapat digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Saprijono, 2015:139). Tujuan pengulangan materi adalah agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran kooperatif *index card match* dapat mempermudah siswa untuk membangun konsep-konsep IPA. Pokok bahasan hubungan sumber

daya alam dengan lingkungan merupakan pokok bahasan yang menuntut siswa untuk membangun pengetahuan mengenai konsep-konsep. Pokok bahasan ini juga mengharapkan siswa dapat memahami pengertian, jenis-jenis, cara pengelolaan, manfaat sumber daya alam, serta hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Dengan model pembelajaran kooperatif *index card match* siswa akan lebih mudah membangun pengetahuan mengenai konsep-konsep hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *index card match* siswa akan lebih aktif dan dapat membangun sendiri pengetahuan mengenai konsep-konsep IPA. Model pembelajaran kooperatif *index card match* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Sumbersari 03 Jember. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan di SDN Sumbersari 03 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* di SDN Sumbersari 03?
- 2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* di SDN Sumbersari 03?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian didefinisikan sebagai berikut:

- 1) untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* di SDN Sumbersari 03.
- 2) untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* di SDN Sumbersari 03.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi peneliti, dapat menambah wawasan untuk mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dan memberikan pengalaman bagi peneliti untuk memperbaiki masalah dalam pembelajaran
- 2) bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memperbaiki proses pembelajaran yang ada di dalam kelas
- 3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran IPA

2.1.1 Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari *science* yang berarti pengetahuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Trianto, 2007:99).

Menurut Djojosoediro (2013:21) cakupan dan proses belajar IPA memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir dan berbagai macam gerakan otot. Misalnya saja mempelajari perubahan wujud benda, siswa bisa belajar dengan melakukan percobaan mengenai perubahan wujud benda, mengamati perubahan yang terjadi serta melakukan analisis dari hasil percobaan.
- b. Belajar IPA dilakukan dengan berbagai macam cara (teknik). Belajar IPA tidak hanya bisa dilakukan dengan satu cara saja melainkan bisa dilakukan dengan cara yang lain misalnya saja dengan cara observasi maupun eksperimen.
- c. Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan indera manusia itu sangat terbatas. Misalnya saja akan mengukur suhu benda, tanpa alat ukur maka hasil pengukuran suhu kurang obyektif, oleh karena itu dibutuhkan alat ukur yang dapat membantu mengukur suhu benda yaitu termometer sehingga hasil pengukuran yang didapat obyektif.

- d. Belajar IPA seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah (misal seminar, konferensi atau simposium), studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis dan lainnya
- e. Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa. Dalam belajar IPA, siswa mengamati objek dan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memperoleh pengetahuan, menyusun penjelasan tentang gejala alam, menguji penjelasan tersebut dengan cara-cara yang berbeda, dan mengkomunikasikan gagasannya pada pihak lain.

2.1.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU no.20 tahun 2003). Pembelajaran merupakan rangkaian proses yang sengaja dilakukan oleh guru dalam rangka membuat siswa belajar. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yang dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan mengenai alam sekitar.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ruang lingkup mata pelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Pada penelitian ini, pokok bahasan yang dipilih mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Pokok bahasan tersebut termasuk salah satu ruang lingkup pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, tata surya, beserta benda-benda langit lainnya. Berdasarkan pokok

bahasan tersebut maka tujuan pembelajaran IPA dengan pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan yaitu siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match*

2.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2007:1) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Menurut Kardi (dalam Trianto, 2007:1) model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Banyak model-model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Tidak ada model pembelajaran yang paling baik untuk digunakan, semua model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai dengan konsep atau materi tertentu yang akan diajarkan. Selain harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, model pembelajaran yang dipilih juga harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia (Trianto, 2007:3).

Menurut Johnson (Trianto, 2007:5) untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu pada kemampuan dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berfikir. Aspek produk mengacu pada ketercapaian tujuan yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang ditentukan.

Pembelajaran kooperatif yaitu belajar dengan cara berkelompok dan dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu, juga mempunyai tanggung jawab kelompok

(Bektiarso, 2015:74). Menurut Suprijono (2015:73) model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Kelompok bisa terdiri dari dua orang saja atau banyak orang. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, Roger dan Johnson (dalam Suprijono, 2015:77) mengemukakan ada lima unsur sebagai berikut.

a. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif)

Dalam pembelajaran kooperatif ada dua yang harus dipertanggungjawabkan dalam kelompok yaitu mempelajari bahan yang ditugaskan untuk kelompok dan setiap anggota kelompok harus memahami bahan yang ditugaskan secara individu. Dua rasa tanggung jawab tersebut harus dimiliki setiap siswa sehingga pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif bisa dilaksanakan dengan baik.

b. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab setiap individu menentukan keberhasilan kelompok sehingga setiap anggota kelompok harus memiliki rasa tanggung jawab agar tugas yang diberikan kepada kelompok dapat diselesaikan dengan baik.

c. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)

Unsur ini dapat menghasilkan saling ketergantungan positif antar siswa yaitu siswa dapat saling berbagi informasi dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, siswa akan memahami materi yang diajarkan.

d. *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota)

Dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa karena siswa akan berkomunikasi dengan siswa lainnya. Pada awalnya antarsiswa akan berkomunikasi mengenai materi yang diajarkan kemudian akan berkembang dan akan meningkatkan keterampilan sosial yang dimiliki oleh setiap siswa.

e. *Group processing* (pemrosesan kelompok)

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat terlihat siswa yang memiliki kontribusi dalam kelompok. Dalam kegiatan kelompok, setiap siswa memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab secara kelompok sehingga siswa harus memiliki kontribusi dalam kelompok. Kontribusi setiap anggota kelompok akan menentukan tingkat keberhasilan kelompok itu sendiri.

Guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif juga harus bisa mengelompokkan siswa. Guru perlu memperhatikan mengenai siswa yang akan dikelompokkan menjadi satu kelompok, bisa terdiri dari kelompok heterogen atau homogen. Tujuan dibentuk kelompok heterogen adalah siswa yang lemah dalam mempelajari suatu materi bisa dibantu oleh temannya yang lebih mengerti sehingga semua anggota kelompok bisa memahami materi yang diajarkan sedangkan tujuan dibentuk kelompok homogen adalah kelompok yang terdiri dari siswa yang memiliki tingkat kognitif yang rendah bisa termotivasi untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari kelompok yang terdiri dari siswa yang memiliki tingkat kognitif yang lebih tinggi. Guru harus mengerti bagaimanakah karakteristik siswanya sehingga dapat menentukan dalam pembentukan kelompok yang heterogen atau homogen.

Dalam penelitian ini, pembentukan kelompok terdiri dari anggota kelompok yang heterogen. Kelompok heterogen tersebut dipilih berdasarkan nilai ulangan maupun jenis kelamin. Setiap kelompok sedikitnya ada satu siswa yang diharapkan mampu membantu anggota kelompoknya untuk memahami materi. Satu siswa tersebut dipilih berdasarkan nilai ulangan dan dijadikan sebagai ketua kelompok. Tujuan pembentukan kelompok yang heterogen yaitu agar sesama anggota kelompok dapat saling membantu dalam memahami materi yang diajarkan. Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif, harus mengetahui sintak model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari enam fase sebagai Tabel 2.1

Tabel 2.1 Sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (enam) fase

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Present goal and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan/ penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengatasi usaha dan prestasi individu maupun kelompok

2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match*

Menurut Suprijono (2015: 139) *index card match* adalah mencari pasangan kartu. Cara yang dilakukan yaitu dengan mencocokkan kartu index yang telah diberikan oleh guru dengan teman/pasangannya. Guru membuat potongan-potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban kemudian diberikan kepada masing-masing siswa satu kartu index yang berisi pertanyaan atau jawaban. Siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan harus mencari siswa yang memperoleh kartu jawaban, begitu juga sebaliknya. Pembelajaran dengan menggunakan *index card match* lebih menarik karena melibatkan siswa secara aktif untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep. Dengan demikian, siswa akan memberikan perhatian pada proses pembelajaran dan menikmati proses pembelajaran tersebut sehingga siswa akan memahami suatu konsep yang diajarkan oleh guru.

Menurut Suprijono (2015:139) langkah-langkah pembelajaran *index card match* sebagai berikut.

Tahap persiapan

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban

Tahap pelaksanaan

- a. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan
- b. Siswa diberi waktu untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan
- c. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan secara berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan pertanyaan dan separuh yang lain mendapatkan jawaban
- d. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain
- e. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangannya
- f. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

2.2.3 Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match*

Teori belajar pada dasarnya menggambarkan bagaimana proses siswa dalam memperoleh suatu informasi. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan

teori belajar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu teori belajar yaitu teori konstruktivis.

Menurut teori konstruktivis, dalam memperoleh suatu informasi siswa harus membangun sendiri pengetahuannya. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa agar dapat membangun pengetahuannya sehingga peran guru tidak sekedar mentransfer informasi yang harus dihafal oleh siswa.

Model pembelajaran kooperatif *index card match* didasarkan pada teori konstruktivis karena dalam model pembelajaran ini, siswa harus berperan aktif dalam memperoleh informasi sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri. Dalam model pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu menjalin komunikasi dan bekerjasama dengan siswa lainnya.

2.2.4 Ciri-ciri *Index Card Match*

Penggunaan *Index Card Match* dalam pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Menggunakan kartu
- b. Kartu dibagi menjadi dua bagian yaitu pertanyaan dan jawaban
- c. Dalam mencari pertanyaan/jawaban dilakukan secara berpasangan
- d. Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban

2.2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match*

Pada pembelajaran IPA SD pokok bahasan sumber daya alam dengan lingkungan, penerapan model kooperatif *index card match* dapat ditunjukkan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif *index card match*

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Langkah 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Langkah 2: Menyampaikan materi	Guru menyampaikan materi tentang hubungan sumber daya alam dengan	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan tanya jawab

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	lingkungan	
Langkah 3: Membentuk kelompok	Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok
Langkah 4: Membagikan kartu indeks (kartu pertanyaan dan kartu jawaban)	Guru membagikan kartu indeks (kartu pertanyaan dan kartu jawaban)	Masing-masing siswa mendapatkan kartu indeks (kartu pertanyaan atau kartu jawaban)
Langkah 5: Mencari pasangan dari kartu pertanyaan atau kartu jawaban	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencari pasangan kartu yang telah didapat dalam kelompok	Siswa mencari pasangan kartu yang telah didapat
Langkah 6: Membahas kartu pasangan	Guru membahas kartu indeks (kartu pertanyaan atau kartu jawaban) untuk menemukan kebenaran dari setiap pasangan kartu	Siswa memperhatikan pembahasan dari guru
Langkah 7: Memberikan penghargaan/ reward	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugas dengan tepat dan benar	Siswa mendapatkan penghargaan/ <i>reward</i>

Jadi, dengan model pembelajaran kooperatif *index card match* siswa dapat secara aktif membangun pengetahuannya/konsep dari materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match*

Menurut Handayani (dalam Sari: 2011) model pembelajaran kooperatif *index card match* memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan yang dimiliki model pembelajaran kooperatif *index card match* adalah sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan pembelajaran

- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan
- d. Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

Kelemahan model pembelajaran kooperatif *index card match* adalah

- a. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan
- b. Suasana menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.
- c. Harus dilakukan dengan jumlah siswa genap karena siswa hanya mendapat satu kartu (pertanyaan/jawaban) dan siswa harus mencari pasangan kartu yang diterima (pertanyaan/jawaban)

Untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran kooperatif *index card match* maka guru harus benar-benar menyiapkan dengan baik apa saja yang dibutuhkan dalam menerapkan model pembelajaran ini. Guru juga harus bisa mengelola kelas dengan baik agar suasana kelas tidak gaduh. Jika siswa dalam kelas berjumlah ganjil maka ada siswa yang akan menemukan pasangan kartunya akan tetapi pada akhirnya satu orang siswa akan memegang dua kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif *index card match* dapat membuat siswa lebih aktif di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kelemahan model pembelajaran kooperatif *index card match* dapat diatasi dengan guru mempersiapkan dengan baik sebelum menerapkan model pembelajaran serta guru harus dapat mengelola kelas dengan baik.

2.3 Aktivitas Belajar

Aktivitas sangat diperlukan dalam belajar karena prinsip belajar adalah berbuat sesuatu. Frobel (dalam Sardiman, 2016:96) mengatakan bahwa “manusia sebagai pencipta”. Secara alami siswa memiliki dorongan untuk mencipta. Prinsip utama yang dikemukakan Frobel bahwa anak itu harus bekerja sendiri.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Montessori (dalam Sardiman, 2016:96) yang menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Dari pernyataan Montessori di atas menunjukkan bahwa yang banyak melakukan aktivitas untuk pembentukan diri adalah anak itu sendiri.

Menurut sardiman (2016:97) prinsip-prinsip aktivitas belajar secara garis besar dibagi menjadi dua sebagai berikut

a. Menurut pandangan ilmu jiwa lama

John Locke dengan konsepnya *Tabularasa*, mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Kertas putih ini kemudian akan mendapat coretan atau tulisan dari luar. Dari pernyataan John Locke diatas menunjukkan bahwa siswa adalah kertas putih dan yang menulis pada kertas tersebut berasal dari luar yaitu guru. Dengan demikian, guru adalah yang memberi dan mengatur isi dari siswa tersebut. Siswa hanya menerima apapun yang akan diberikan oleh guru.

b. Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Aliran ilmu jiwa modern menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik bisa menjadi aktif karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Pada pandangan ilmu jiwa modern, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya sehingga anaklah yang melakukan aktivitas.

Diedrich (dalam Sardiman, 2016:101) menggolongkan delapam macam kegiatan siswa sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas yang diamati selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* pada siswa kelas IVSDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang telah disesuaikan dengan model dan materi pembelajaran yang ada, antara lain sebagai berikut

- a. *listening activities*: mendengarkan penjelasan guru
- b. *oral activities*: berani bertanya atau menjawab pertanyaan
- c. *motor activities*: mencari pasangan kartu
- d. *Emotional activities*: antusias dalam mengikuti pembelajaran

2.4 Hasil Belajar

Purwanto (2014:44) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (produk) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).

Winkel (dalam Purwanto, 2014:45) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Gagne (dalam Purwanto, 2014:42) mendefinisikan hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.

Pada penelitian ini hasil belajar yang akan dinilai adalah ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. (purwanto:2014).

Bloom (dalam Sudjana, 2016:23) membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Makin tinggi tingkat maka makin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkat itu adalah sebagai berikut.

a. Mengingat

Kemampuan mengingat merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah.

b. Memahami

Kemampuan memahami adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta.

c. Menerapkan

Kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah.

d. Analisis

Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur-unsur.

e. Sintesis

Kemampuan sintesis merupakan kemampuan memahami dan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan.

f. Evaluasi

Kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran *Index Card Match* adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyukensri (2012) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Index Card Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas siswa semakin meningkat. Siklus ke I aktivitas siswa yaitu 75%, kemudian siklus ke II meningkat sebesar 3% yaitu 78%, dan pada siklus ke III meningkat 7% yaitu 85%. Hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan yaitu siklus ke I yaitu 38%, kemudian siklus ke II meningkat 26% yaitu 64%, dan pada siklus ke III juga meningkat sebesar 13% yaitu 77%.

Sari (2012) melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar siswa melalui metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kopeng 01 Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus ke I yaitu 67,30%, dan pada siklus ke II meningkat sebesar 18, 75% yaitu 86,05%. Hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan yaitu siklus ke I 76,56%, dan pada siklus ke II mengalami peningkatan sebesar 23,44% yaitu 100%.

Muktiani (2013) melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Index Card Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangrena 01 Maos Tahun 2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus ke I yaitu 61,80%, kemudian

siklus ke II meningkat sebesar 14,59% yaitu 76,39% dan pada siklus ke III meningkat sebesar 13,19% yaitu 89,58%. Hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan pada siklus ke I yaitu 63,42%, kemudian siklus ke II meningkat 11,35% yaitu 74,77%, dan pada siklus ke III juga meningkat 14,81% yaitu 89,58%.

Sunarsih (2013) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model cooperative learning tipe *Index Card Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Glontor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat pada siklus ke I yaitu 79%, kemudian siklus ke II meningkat sebesar 3% yaitu 82%, dan pada siklus ke III meningkat sebesar 4% yaitu 86%. Hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 71%, dan pada siklus ke II meningkat sebesar 11% yaitu 82%, dan pada siklus ke III meningkat sebesar 9% yaitu 91%.

Asih (2014) melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Pesanggrahan 01 Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat pada siklus ke I yaitu 74,38%, kemudian siklus ke II meningkat sebesar 5,41% yaitu 79,79%, dan pada siklus ke III meningkat sebesar 11,05% yaitu 90,84%. Hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan pada siklus ke I yaitu 71,88%, kemudian siklus ke II meningkat sebesar 7,81% yaitu 79,69%, dan pada siklus ke III juga meningkat sebesar 12,5% yaitu 92,19%.

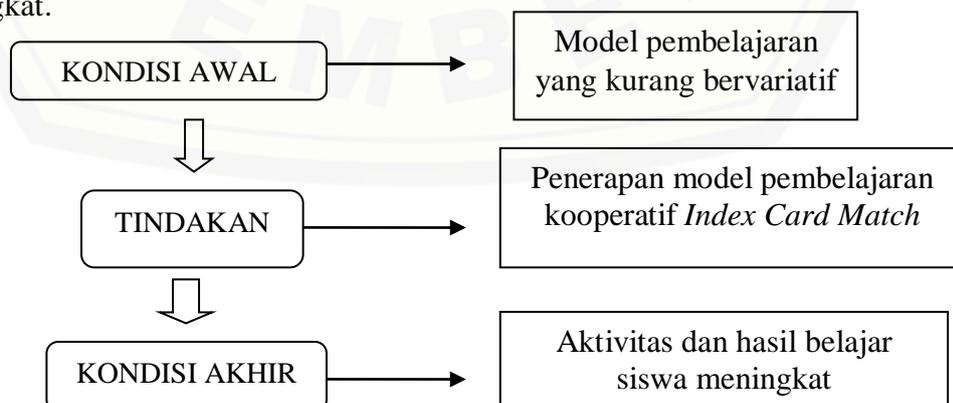
Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match* sebagai acuan penelitian siswa kelas IV di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Alasan memilih model pembelajaran kooperatif *index card match* karena model tersebut berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.6 Kerangka Berpikir

Kenyataan yang terjadi di SDN Sumbersari 03 dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa aktivitas siswa kelas IVA ketika proses pembelajaran IPA berlangsung masih rendah. Hal itu juga berakibat pada hasil belajar siswa. Aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan jarang menggunakan media yang dapat membantu penyampaian materi pembelajaran. Guru lebih banyak berceramah di kelas sehingga siswa kurang menaruh minat pada pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran kooperatif *Index Card Match* dengan harapan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran kooperatif *Index Card Match* merupakan salah satu *active learning* yang dapat digunakan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal dengan melakukan wawancara sehingga diperoleh data bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah karena penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Peneliti melakukan tindakan dengan 2 siklus, yaitu melaksanakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Index Card Match*. Jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal maka akan diperbaiki pada siklus II. Kondisi akhir setelah diterapkan siklus II aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

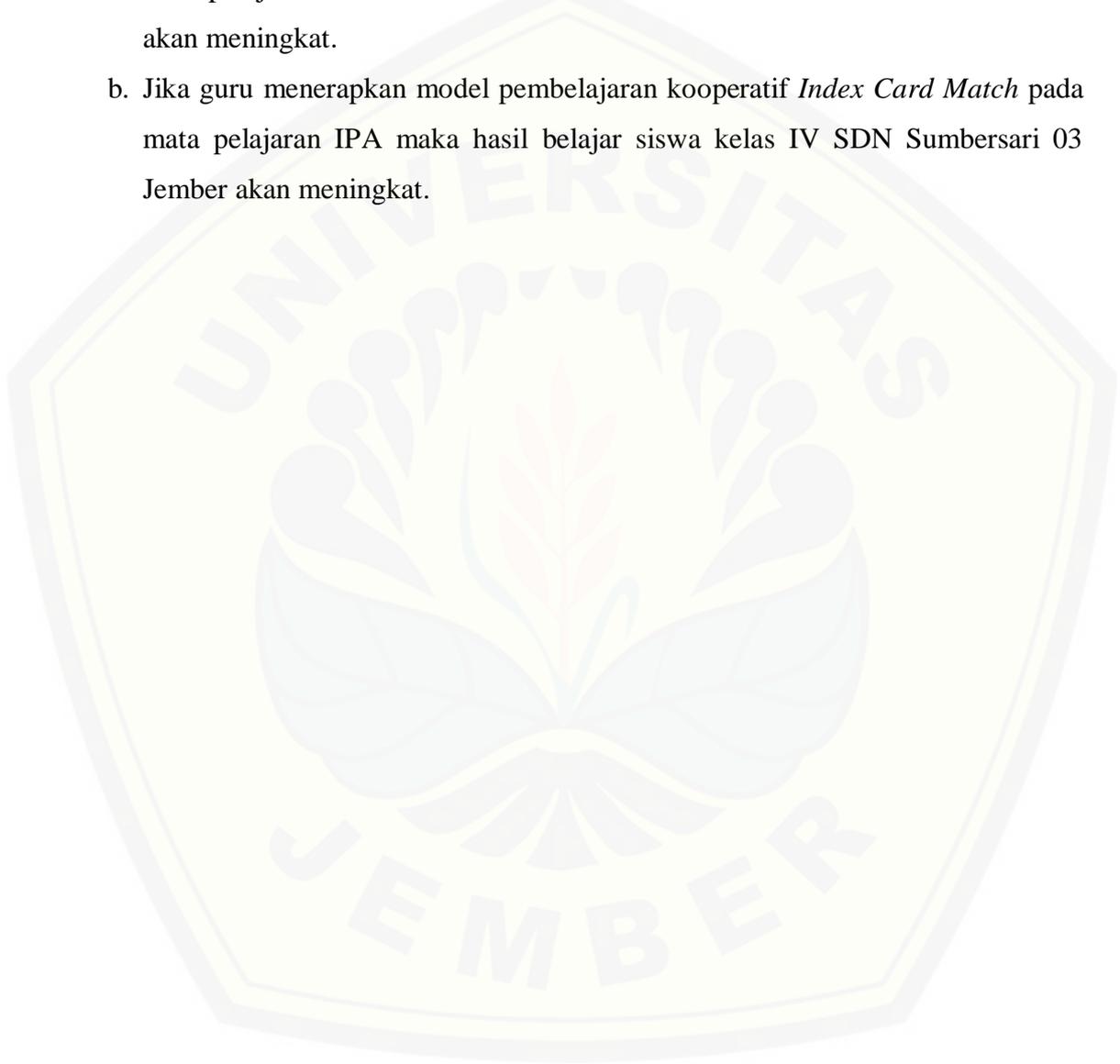


Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA maka aktivitas siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember akan meningkat.
- b. Jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumbersari 03 yang beralamat di Jalan Bengawan Solo No. 17 kecamatan sumbersari. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Sumbersari 03 Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa kelas IVA adalah 33 siswa, dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut

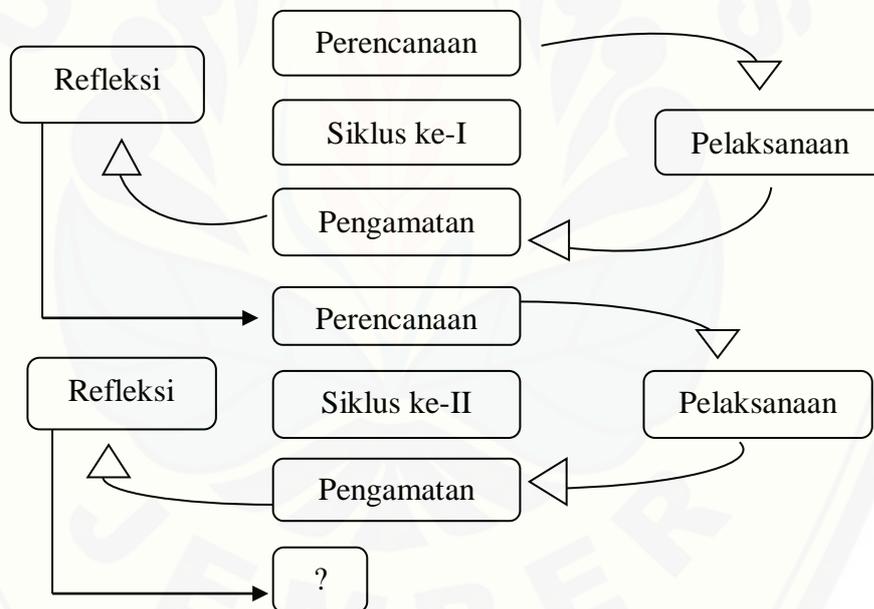
- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* adalah mencari pasangan kartu dengan cara mencocokkan kartu indeks yang telah diberikan oleh guru.
- b. Aktivitas belajar siswa kelas IVA Sumbersari 03 adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini adalah memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, berani mengemukakan pendapat atau aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, aktif dalam berdiskusi, dan antusias dalam proses pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa kelas IVA SDN Sumbersari 03 dapat dinyatakan dari skor hasil tes kognitif pada setiap akhir siklus (siklus 1 dan siklus II) pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN Sumbersari 03 Jember melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Index Card Match*. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberian tindakan kepada siswa karena memang yang belajar dalam kelas adalah siswa (Arikunto:2015). Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini akan memberikan alternatif terhadap pembelajaran IPA di kelas yang aktivitas dan hasil belajarnya masih rendah.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu siklus atau siklus berkelanjutan. Hal ini direncanakan agar dapat mendeskripsikan dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus selanjutnya. Adapun rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Hopkins (dalam Arikunto:2015)

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Observasi awal

Observasi awal dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi siswa pada saat proses pembelajaran. Observasi awal juga dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember.
- b. Meminta dokumen berupa daftar nama siswa dan daftar nilai siswa SDN Sumbersari 03 Jember.

3.4.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang terdapat pada siklus ini sebagai berikut

a. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan
- 2) menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *index card match*
- 3) menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.
 - a) Lembar aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dengan model pembelajaran kooperatif *index card match*.
 - b) Lembar observasi hasil belajar siswa pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.
- 5) mempersiapkan pengelolaan kelas. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok heterogen.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini yaitu melaksanakan rencana penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif *index card match* serta melakukan tes akademik untuk menilai aktivitas dan hasil belajar, maka akan dibagi ke dalam dua pertemuan. Mata pelajaran IPA kelas IVA di SDN Sumbersari 03

dilaksanakan setiap hari selasa jam pertama dan hari rabu jam ketiga. Berikut adalah rencana pelaksanaan tindakan siklus I.

1) Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, guru menjelaskan materi mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Kedua, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 siswa. Ketiga, setiap kelompok diberi tugas untuk didiskusikan dan dikerjakan secara kelompok. Keempat, siswa menerima kartu pertanyaan serta kartu jawaban sejumlah siswa dalam kelompok dan mencari pasangan dalam kelompok. Kelima, membahas kartu pasangan.

2) Pada pertemuan kedua, guru memberikan tes berupa latihan soal kepada setiap siswa. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan soal essay.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif *index card match*. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti akan dibantu oleh beberapa observer. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match*.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi digunakan untuk mengetahui apa saja yang terjadi ketika penelitian berlangsung. Berdasarkan refleksi ini akan diketahui kelemahan maupun kendala dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.4.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang terdapat pada siklus ini sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *index card match* pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang diperlukan
- 3) Menyusun daftar kelompok siswa yang terdiri dari 8-9 siswa
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk menilai aktivitas belajar siswa

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Rencana penelitian siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari kekurangan yang ada pada siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II akan dilakukan dalam dua pertemuan, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, guru menjelaskan materi mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Kedua, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 siswa. Ketiga, setiap kelompok diberi tugas untuk didiskusikan dan dikerjakan secara kelompok. Keempat, siswa menerima kartu pertanyaan serta kartu jawaban sejumlah siswa dalam kelompok dan mencari pasangan dalam kelompok. Kelima, membahas kartu pasangan.
- 2) Pada pertemuan ketiga, guru memberikan tes berupa latihan soal kepada setiap siswa. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan soal essay.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif *index card match*. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti akan dibantu oleh beberapa observer. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match*.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil penelitian berdasarkan hasil tes, skala penilaian, observasi, wawancara, dan hasil kegiatan

selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi dari siklus II akan dijadikan acuan untuk laporan akhir bagi peneliti mengenai apakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat tercapai.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.5.1 Metode observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *index card match* pada mata pelajaran IPA kelas IV A pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Pada penelitian ini dibantu oleh 4 observer untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3.5.2 Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas IVA. Tujuan dilakukan wawancara sebelum penelitian yaitu untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas IVA SDN Sumbersari 03 dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Wawancara dilakukan setelah penelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

3.5.3 Metode tes

Metode tes diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Soal tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian.

3.5.4 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang akan diperoleh melalui dokumentasi ini adalah nama siswa dan daftar nilai siswa kelas IVA SDN Sumbersari 03 Jember.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat dua macam teknik analisis data sebagai berikut

3.6.1 Teknik Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Hobri (2007:166-167) persentase keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pa= persentase keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas yang diperoleh siswa

N = jumlah skor aktivitas maksimal

Menurut Hobri, skor aktivitas belajar siswa yang telah diperoleh siswa di kategorikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Keaktifan

Persentase(%)	Kriteria
$Pa \geq 80\%$	Sangat Aktif
$70\% \leq Pa < 80\%$	Aktif
$60\% \leq Pa < 70\%$	Cukup Aktif
$Pa < 60\%$	Tidak Aktif

(Hobri, 2007:167)

3.6.2 Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* yaitu

- Hasil belajar secara individual diperoleh dari jumlah skor yang didapatkan siswa
- Menurut Hobri (2007:167) hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil belajar secara klasikal

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Memodifikasi dari Masyhud (2014:295) kriteria hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut .

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq P \leq 100$
Baik	$70 \leq P < 80$
Sedang/Cukup	$60 \leq P < 70$
Kurang	$40 \leq P < 60$
Sangat Kurang	$0 \leq P < 40$

Pada penelitian ini, yang ingin dicapai dari hasil belajar yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila persentase jumlah siswa pada kualifikasi memuaskan dapat meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 pada kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember pada mata pelajaran IPA.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

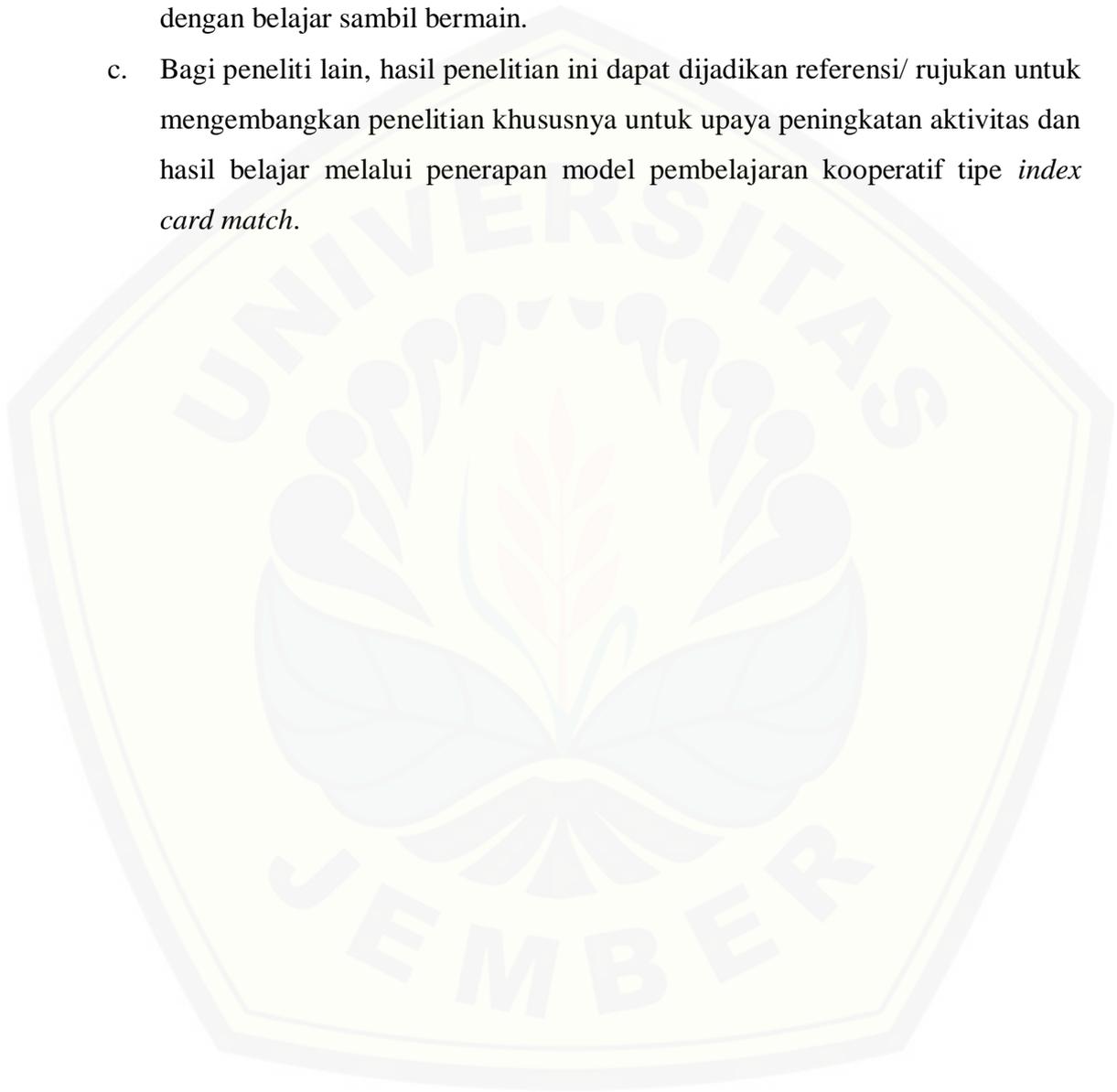
- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVA SDN Sumpalsari 03 Jember. Hal tersebut terlihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 66,86% dengan kategori cukup aktif mengalami peningkatan sebesar 6,25% menjadi 73,11% dengan kategori aktif pada siklus II. Pada siklus I, indikator tertinggi yaitu mencari pasangan kartu sebesar 76,51%, sedangkan pada siklus II indikator tertinggi yaitu memperhatikan penjelasan guru sebesar 78,03%.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif *index card match* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Sumpalsari 03 Jember. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,66 dan meningkat sebesar 6,97 menjadi 78,63 pada siklus II dengan kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut

- a. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat terlaksana dengan baik apabila melakukan persiapan secara maksimal. Persiapan tersebut diantaranya penguasaan materi yang akan diajarkan, kartu pertanyaan/kartu jawaban serta kemampuan dalam mengkondisikan kelas.

- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* karena melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat dijadikan gaya belajar baru dengan belajar sambil bermain.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi/ rujukan untuk mengembangkan penelitian khususnya untuk upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih, E. 2014. ” Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Pesangrahan 01 Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Basir, A. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Djojosoediro, W. 2013. Pengembangan Pembelajaran IPA SD. Online.
<http://pjjpgsd.unesa.ac.id/dok/1.Modul1Hakikat%20IPA%20dan%20Pembelajaran%20IPA.pdf> (Diakses pada 10 Juni 2016)
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Pena Salsabila
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK)
- Muktiani, N.2013. ”Penggunaan Model Kooperatif *Index Card Match* dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Karangena 01 Maos Tahun 201”. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, W.P.2012. ” Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Kopeng 01 Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Sunarsih.2013.”Penerapan Model *Cooperative Learning Index Card Match* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Glontor”. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wahyukensri, F.D. 2012.” Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD”. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Zaini, H. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Di SDN Sumbersari 03 Jember	1. bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> di SDN Sumbersari 03?	1. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>	1. Langkah- langkah metode <i>Index Card Match</i> Langkah 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran Langkah 2: Menyampaikan materi Langkah 3: Membentuk kelompok Langkah 4: Membagikan kartu index (kartu pertanyaan dan kartu jawaban) Langkah 6: Mencari pasangan dari kartu pertanyaan atau kartu jawaban Langkah 7: Membahas kartu pasangan Langkah 8: Memberikan penghargaan/ <i>reward</i>	1. Subjek penelitian : Guru kelas IV SDN Sumbersari 03	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Metode pengumpulan data : a) Wawancara b) Dokumentasi c) Observasi d) Tes	1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> maka aktivitas siswa kelas IV di SDN Sumbersari 03 akan meningkat

2. Aktivitas belajar siswa

2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran :

- Mendengarkan penjelasan guru
- Bekerjasama dalam kelompok
- Kemampuan menjawab soal saat permainan
- Antusias siswa dalam mengikuti pertandingan

2. Siswa di SDN Sumbersari 03

3. Analisis data:

a) Analisis aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Sumber: Hobri
(2007:166-167)

Keterangan :

Pa : persentase keaktifan siswa
A : jumlah skor yang diperoleh siswa
N : Jumlah skor maksimal

2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* di SDN Sumpalsari 03?

3. Hasil belajar

3. Skor hasil belajar siswa

b) Analisis Hasil Belajar:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Sumber : Hobri (2007:167)

Keterangan :

P : skor pencapaian hasil belajar

n : jumlah skor hasil belajar

N : jumlah skor maksimal hasil belajar

2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 03 akan meningkat

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1. Metode Observasi**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung sebelum atau sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan	Siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember

2. Metode Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang pembelajaran IPA selama ini	Guru kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember
2.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran IPA selama ini.	Siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember
3.	Tanggapan siswa tentang penerapan model pembelajaran kooperatif <i>index card match</i>	Siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember

3. Metode Tes

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>	Siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember

4. Metode Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember	Guru kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember	Guru kelas IV SDN Sumpalsari 03 Jember

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA**C1. Wawancara Dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimanakah kegiatan pembelajaran IPA, serta bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA di kelas

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Esti Sugiarti S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode/model apa yang biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran IPA?	Saya pasti menggunakan metode ceramah, kemudian penugasan, dan tanya jawab
2.	Apakah dalam pembelajaran IPA ibu pernah menggunakan media?	Pernah, saya sering menggunakan media gambar
3.	Bagaimanakah aktivitas siswa ketika pembelajaran IPA?	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA masih belum maksimal, hanya beberapa siswa saja yang berani bertanya dan memperhatikan/ terlihat fokus ketika saya menjelaskan materi
4.	Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA?	Hanya beberapa siswa saja yang mendapatkan nilai diatas KKM

Pewawancara

Anjar Aprillia Arrozzaq

C2. Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat siswa mengenai pembelajaran IPA
Nama Siswa : Ardi Saputro
Kelas : IV A
Jenis kelamin : Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Biasa saja
2.	Bagaimana menurut kamu mengenai pembelajaran IPA? (mudah, cukup mudah atau sulit) dan apa alasannya?	Susah, banyak yang harus dihafalkan ketika ulangan
3.	Bagaimanakah gurumu dalam mengajarkan mata pelajaran IPA di kelas?	Ibu guru menjelaskan terlebih dahulu lalu memberikan tugas.

Pewawancara

Anjar Aprillia Arrozzaq

Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : Memperoleh pendapat siswa mengenai pembelajaran IPA
Nama Siswa : Arilis Sulistyoningtyas
Kelas : IV A
Jenis kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Sangat suka
2.	Bagaimana menurut kamu mengenai pembelajaran IPA? (mudah, cukup mudah atau sulit) dan apa alasannya?	Mudah, karena saya bisa menjawab pertanyaan ketika ulangan
3.	Bagaimanakah gurumu dalam mengajarkan mata pelajaran IPA di kelas?	Ibu guru menjelaskan terlebih dahulu lalu memberikan soal

Pewawancara

Anjar Aprillia Arrozzaq

LAMPIRAN D. SILABUS PEBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Sumbersari 03 Jember
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/II
 Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber belajar
				Jenis	Bentuk		
11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan	<p>Penjelasan materi</p> <p>1. Menjelaskan materi tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan</p> <p>Penerapan model kooperatif <i>index card match</i></p> <p>1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8 siswa.</p> <p>2. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban sejumlah kelompok dan mencari pasangan alam kelompok</p> <p>3. Guru membahas pasangan kartu pada</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam</p> <p>2. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam</p> <p>3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam</p> <p>4. Menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam</p> <p>5. Menjelaskan hubungan</p>	Tes tulis	<p>1. Soal pilihan ganda</p> <p>2. Soal essay</p>	4 x 35 menit	Buku IPA BSE SD kelas IV

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber belajar
				Jenis	Bentuk		
		setiap kelompok. 4. Guru membagikan soal yang harus dikerjakan oleh setiap setiap kelompok 5. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak memasang kartu dengan benar	sumber daya alam dengan lingkungan				



LAMPIRAN E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**E.1 RPP siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SDN Sumbersari 03 Jember
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/semester	: IV (empat)/ II (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam
4. Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan benar
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan (terlampir)

F. Metode dan Model yang digunakan

Metode : ceramah, diskusi dan tanya jawab

Model : kooperatif *index card match*

G. Sumber Pembelajaran

Sumber belajar: Buku Bse kelas IV SD

H. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa di kelas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
	Menyampaikan materi	
Kegiatan inti	5. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 6. Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan	15 menit
	Pemahaman materi dengan model kooperatif index card match	
	7. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 8 siswa. 8. Guru membagikan soal yang harus dikerjakan secara kelompok 9. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban sejumlah kelompok dan mencari pasangan dalam kelompok 10. Guru membahas pasangan kartu pada setiap kelompok. 11. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak menemukan pasangan kartu dengan benar	45 menit
Penutup	12. Guru membantu siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari pada hari itu. 13. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.	5 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a) Tes
2. Bentuk instrumen penilaian
 - a) Tes
 - Soal objektif dan soal subjektif

E.2 RPP siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN Sumpersari 03 Jember
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/semester	: IV (empat)/ II (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

B. Kompetensi Dasar

11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam
4. Menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam
5. Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan benar
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam dengan benar
5. Siswa dapat menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan (terlampir)

F. Metode dan Model yang digunakan

Metode : ceramah, diskusi dan tanya jawab

Model : kooperatif *index card match*

G. Sumber Pembelajaran

Sumber belajar: Buku Bse kelas IV SD

H. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa di kelas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Menyampaikan materi		
Kegiatan inti	1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan	15 menit
Pemahaman materi dengan model kooperatif <i>index card match</i>		
	6. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 8 siswa. 7. Guru membagikan soal yang harus dikerjakan secara kelompok 8. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban sejumlah kelompok dan mencari pasangan dalam kelompok 9. Guru membahas pasangan kartu pada setiap kelompok. 10. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak menemukan pasangan kartu dengan benar	45 menit
Penutup	11. Guru membantu siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari pada hari itu. 12. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.	5 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a) Tes
2. Bentuk instrumen penilaian
 - a) Tes
 - Soal objektif dan soal subjektif

E.3 Rangkuman Materi

Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan

A. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Sumber daya alam digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya.

B. Jenis-jenis sumber daya alam

Berdasarkan jenisnya, sumber daya alam terdiri atas sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

1) Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Sumber daya alam hayati dapat berasal dari hewan maupun tumbuhan.



2) Sumber daya alam nonhayati

Sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup. Contoh sumber daya alam non hayati antara lain, sinar matahari, udara, air, dan tanah.



Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam terbagi menjadi tiga diantaranya:

- 1) Sumber Daya Alam yang Selalu Ada, adalah sumber daya yang tidak pernah habis. karena mengalami siklus sepanjang masa, misalnya energi sinar matahari, udara, energi pasang surut air laut, dan sumber daya air.
- 2) Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui, adalah sumber daya yang jika habis tidak dalam waktu yang lama dan cepat tersedia kembali baik dengan reproduksi atau pengembangbiakan. Seperti hewan dan tumbuhan.
- 3) Sumber Daya Alam yang tidak dapat Diperbaharui, adalah sumber daya yang sulit atau bahkan tidak bisa menyediakannya kembali karena membutuhkan waktu yang sangat lama dan bahkan sampai jutaan tahun, seperti barang-barang tambang.

Berdasarkan kegunaan/ penggunaannya, sumber daya alam terbagi menjadi dua diantaranya

- 1) Sumber Daya Alam Penghasil Bahan Baku, adalah sumber daya alam yang digunakan untuk menghasilkan benda atau barang lain dengan nilai guna yang tinggi.
- 2) Sumber Daya Alam Penghasil Energi, adalah sumber daya alam sebagai penghasil energi untuk kebutuhan manusia. Salah satunya sinar matahari yang memancarkan energi untuk manusia. begitu juga dengan arus air yang digunakan sebagai penghasil energi dalam penggerak turbin pembangkit listrik.

C. Manfaat sumber daya alam

Keberadaan sumber daya alam di bumi sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dari dulu hingga sekarang. Manfaat sumber daya alam diantaranya

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan pangan

Salah satu manfaat dari sumber daya alam yang penting ialah sebagai pemenuh kebutuhan pangan manusia juga hewan. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan merupakan sumber daya utama untuk memenuhi kebutuhan pangan. Kebanyakan, sumber daya alam ini diolah sedemikian rupa hingga bisa menjadi bermacam-macam bentuk pangan bagi manusia maupun hewan di bumi.

2) Sumber energi dan bahan bakar

Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak kalah penting adalah alam adalah sebagai sumber energi dan juga sebagai bahan bakar yang banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari manusia ataupun kebutuhan industri. Sumber daya alam berupa minyak bumi dan gas misalnya, bermanfaat sebagai sumber bahan bakar yang bisa menghidupkan listrik, kendaraan bermotor, juga kompor yang bisa digunakan untuk mengolah makanan. Selain minyak bumi dan gas, sekarang energi matahari dan angin pun sudah mulai digunakan sebagai pengganti minyak bumi dan gas untuk sumber energi dan bahan bakar.

3) Sumber mata pencaharian dan pendapatan

Masyarakat membutuhkan pendapatan dari mata pencaharian yang mereka tekuni untuk terus bertahan hidup dan juga mensejahterakan hidupnya. Sumber daya alam juga bermanfaat sebagai sumber pendapatan penduduk. Misalnya adalah:

- Pekerja tambang yang menggantungkan hidupnya dari tambang mineral,
- pekerja di rig lepas pantai yang menggantungkan hidupnya untuk mencari minyak bumi,
- Selain itu para petani yang menggantungkan hidupnya kepada sumber daya alam seperti tumbuh-tumbuhan, tanah, air agar hasil panennya baik dan bisa dipasarkan.

D. Cara pengelolaan sumber daya alam

a. Benda yang berasal dari hewan

Berbagai macam hewan dimanfaatkan manusia sebagai sumber makanan. Misalnya, daging, telur, dan susu. Kulit dan bulu hewan pun dapat kita manfaatkan. Bagian-bagian tubuh hewan dapat dimanfaatkan setelah melalui proses pengolahan.

1) Pengolahan pangan

Daging, telur, dan susu adalah sumber protein hewani. Protein dibutuhkan dan penting bagi tubuh manusia. Daging yang kita makan dapat berasal dari hewan. Contohnya sapi, kerbau, kambing, ayam, itik, burung, dan ikan. Selain diminum langsung, susu dapat diolah menjadi keju dan yoghurt.

2) Bahan sandang

Hewan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan sandang. Contohnya kulit yang diolah menjadi pakaian, tas, atau sepatu. Hewan yang dimanfaatkan kulitnya, yaitu buaya, harimau, ular, dan kerbau. Kain sutra berasal dari serat kepompong ulat sutra. Serat rambut domba juga dapat diolah menjadi benang wol.

b. Benda yang berasal dari tumbuhan

Akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji dapat dimanfaatkan. Bagian-bagian tumbuhan itu dapat dijadikan bahan pangan dan sandang. Pemanfaatan tumbuhan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Bahan pangan

Berbagai tumbuhan dapat kita manfaatkan sebagai bahan pangan. Nasi berasal dari tumbuhan, yaitu padi. Daun dan buah juga banyak yang digunakan sebagai bahan pangan. Misalnya, daun singkong dan buah tomat yang dijadikan sayuran. Batang dan akar pun dapat digunakan sebagai bahan pangan. Contohnya adalah ketela dan wortel. Tahu dan tempe merupakan sumber protein nabati. Sumber protein tersebut berasal dari biji kedelai. Selain itu, kedelai dapat diolah menjadi kecap, oncom, dan susu. Buah kelapa dapat digunakan untuk membuat minyak goreng. Minyak goreng juga dibuat dari jagung dan kelapa sawit. Adakah bagian batang dan bunga yang dijadikan bahan pangan? Tebu dan bunga sedap malam adalah contohnya.

2) Bahan sandang

Apa saja tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai bahan sandang? Tumbuhan kapas dapat digunakan sebagai bahan sandang. Serat kapas diolah untuk membuat kain katun. Kain katun dapat digunakan sebagai bahan pembuat pakaian.

3) Produk kesehatan dan perawatan tubuh

Jahe, kunyit, kencur, dan mengkudu dapat dijadikan sebagai obat. Berbagai produk perawatan tubuh juga berasal dari tumbuhan. Misalnya, kemiri, kelapa, merang, dan lidah buaya. Sumber daya alam tersebut digunakan sebagai bahan pembuat sampo. Apakah kamu menanam tanaman obat di pekarangan rumahmu?

4) Peralatan rumah tangga

Sebagian besar pintu, meja, kursi, lemari terbuat dari kayu. Kayu digunakan sebagai bahan membuat peralatan rumah tangga. Contohnya kayu jati dan kayu mahoni. Alat-alat memasak dapat dibuat dari kayu. Selain kayu, ada juga batang pohon bambu. Bambu merupakan bahan pembuat perabot rumah tangga seperti kursi, meja, dan lemari.

E. Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan

Tahukah kamu, bahwa di lingkunganmu terdapat banyak sekali sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Lingkungan merupakan tempat bagi sumber daya alam. Kamu dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan baik jika lingkungannya berada dalam kondisi yang baik.

Bagaimana jika terdapat lingkungan yang rusak? Jika lingkungan rusak maka sumber daya alam pun tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Kerusakan lingkungan dapat menyebabkan mutu sumber daya alam menjadi tidak bagus. Selain itu, kerusakan lingkungan juga dapat menyebabkan sumber daya alam menjadi hilang atau habis.

Contoh kerusakan lingkungan yang dapat mengurangi mutu sumber daya alam adalah pencemaran sungai. Di sungai, manusia dapat mengambil beberapa sumber daya alam, antara lain air, ikan, dan tenaga arusnya. Mutu air akan berkurang karena keruh dan berbau. Selain itu, banyak ikan yang mati atau di dalam tubuhnya mengandung racun. Sementara itu, arus air yang dapat digunakan sebagai sumber energi akan berkurang. Hal itu terjadi karena air sungai tertahan oleh banyaknya sampah.

LAMPIRAN F. KARTU PERTANYAAN DAN KARTU JAWABAN

F.1 Kartu pertanyaan

The image displays six question cards arranged in a 3x2 grid. Each card has a yellow background, a blue border, and a red header with the word 'PERTANYAAN' in white capital letters. The questions are as follows:

- Top Left:** Sumber daya alam adalah ...
- Top Right:** Berdasarkan jenisnya, sumber daya alam terdiri dari dan
- Middle Left:** Sumber daya alam hayati adalah ...
- Middle Right:** Sumber daya alam non hayati adalah ...
- Bottom Left:** Salah satu manfaat sumber daya alam yaitu ...
- Bottom Right:** Bagaimana dampak terhadap SDA jika lingkungan rusak?

F.2 Kartu Jawaban

JAWABAN

Segala sesuatu yang berasal dari alam

JAWABAN

Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati

JAWABAN

Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup

JAWABAN

Sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup

JAWABAN

Untuk memenuhi kebutuhan pangan

JAWABAN

Mengurangi mutu sumber daya alam

LAMPIRAN G. TES HASIL BELAJAR**G.1 Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama :

Kelas :

No abs :

**A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu paling tepat!**

1. Berikut ini merupakan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu ...
 - a. Sumber daya alam non hayati
 - b. Sumber energi
 - c. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - d. Sumber mata pencaharian
2. Salah satu contoh sumber daya alam non hayati adalah ...
 - a. Sapi
 - b. Air
 - c. Padi
 - d. Ayam
3. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup merupakan pengertian dari ...
 - a. Sumber daya alam hayati
 - b. Sumber penghasilan
 - c. Sumber energi
 - d. Sumber daya alam non hayati
4. Sinar matahari, udara, dan tanah merupakan contoh dari sumber daya alam ...
 - a. Hayati
 - b. Non hayati
 - c. Energi
 - d. Teknologi
5. Salah satu manfaat sumber daya alam adalah ...
 - a. Untuk diambil secara besar-besaran
 - b. Untuk dibuang begitu saja
 - c. Dibiarkan saja
 - d. Untuk memenuhi kebutuhan pangan
6. Penambang menggantungkan hidupnya pada hasil tambang. Hal tersebut merupakan manfaat sumber daya alam sebagai ...
 - a. Sumber mata pencaharian dan pendapat
 - b. Sumber pangan
 - c. Sumber energi

- d. Sumber bahan bakar
- 7. Apa yang terjadi terhadap sumber daya alam jika lingkungan rusak?
 - a. Dibiarkan begitu saja
 - b. Bertambahnya sumber daya alam
 - c. Meningkatkan mutu sumber daya alam
 - d. Mengurangi mutu sumber daya alam
- 8. Berikut ini salah satu contoh pengambilan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan adalah ...
 - a. Membakar hutan
 - b. Menangkap hasil laut dengan pukat harimau atau bahan peledak
 - c. Melakukan penggalian secara liar
 - d. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih yaitu menebang pohon dengan memilih kayu yang sudah tua dan menanaminya kembali
- 9. Berikut ini salah satu contoh pengambilan sumber daya alam yang dapat membuat lingkungan menjadi rusak adalah...
 - a. Mengambil hasil laut dengan pukat harimau atau bahan peledak
 - b. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih
 - c. Menangkap ikan dengan tidak mengambil ikan yang kecil
 - d. Membangun pabrik dengan memperhatikan pembuangan limbahnya
- 10. Berikut ini salah satu cara agar menjaga sumber daya alam dari penumpukan sampah yaitu ...
 - a. Dibuang di sungai
 - b. Dikumpulkan di depan rumah
 - c. Di daur ulang
 - d. Dibiarkan begitu saja

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

- 1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

- 2. Jelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan berikan contohnya!

3. Sebutkan dan jelaskan manfaat dari sumber daya alam!

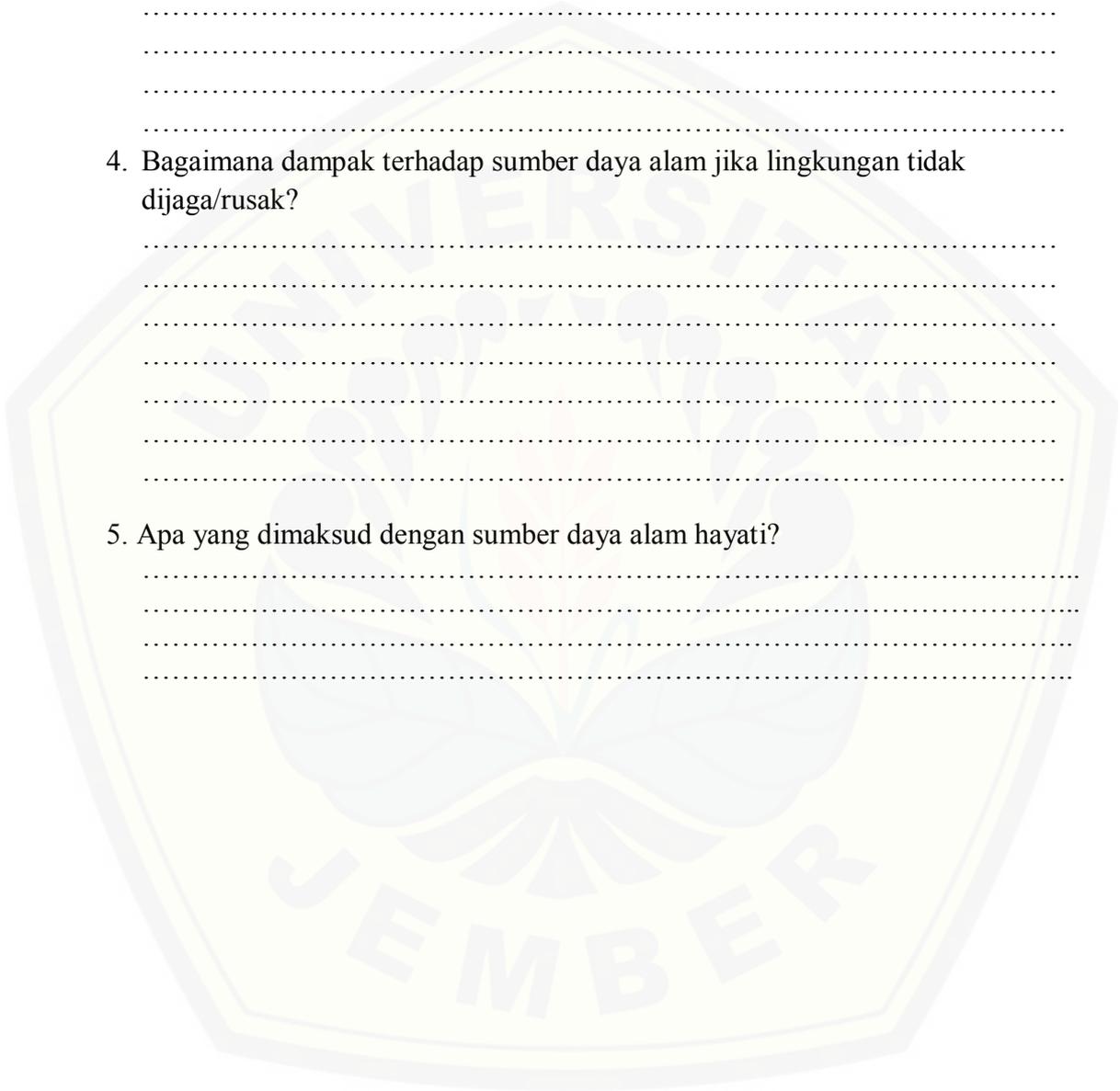
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana dampak terhadap sumber daya alam jika lingkungan tidak dijaga/rusak?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati?

.....
.....
.....
.....



G.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu paling tepat!

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. B | 7. D |
| 3. A | 8. D |
| 4. B | 9. A |
| 5. D | 10. C |

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Sumber daya alam digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya.

2. Jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya:

- 1) Sumber Daya Alam yang Selalu Ada, adalah sumber daya yang tidak pernah habis. karena mengalami siklus sepanjang masa, misalnya energi sinar matahari, udara, energi pasang surut air laut, dan sumber daya air.
- 2) Sumber Daya Alam yang dapat Diperbaharui, adalah sumber daya yang jika habis tidak dalam waktu yang lama dan cepat tersedia kembali baik dengan reproduksi atau pengembangbiakan. Seperti hewan dan tumbuhan.
- 3) Sumber Daya Alam yang tidak dapat Diperbaharui, adalah sumber daya yang sulit atau bahkan tidak bisa menyediakannya kembali karena membutuhkan waktu yang sangat lama dan bahkan sampai jutaan tahun, seperti barang-barang tambang.

3. Manfaat sumber daya alam

a. Untuk memenuhi kebutuhan pangan

Salah satu manfaat dari sumber daya alam yang penting ialah sebagai pemenuh kebutuhan pangan manusia juga hewan. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan merupakan sumber daya utama untuk

memenuhi kebutuhan pangan. Kebanyakan, sumber daya alam ini diolah sedemikian rupa hingga bisa menjadi bermacam-macam bentuk pangan bagi manusia maupun hewan di bumi.

b. Sumber energi dan bahan bakar

Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak kalah penting adalah alam adalah sebagai sumber energi dan juga sebagai bahan bakar yang banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari manusia ataupun kebutuhan industri. Sumber daya alam berupa minyak bumi dan gas misalnya, bermanfaat sebagai sumber bahan bakar yang bisa menghidupkan listrik, kendaraan bermotor, juga kompor yang bisa digunakan untuk mengolah makanan. Selain minyak bumi dan gas, sekarang energi matahari dan angin pun sudah mulai digunakan sebagai pengganti minyak bumi dan gas untuk sumber energi dan bahan bakar.

c. Sumber mata pencaharian dan pendapatan

Masyarakat membutuhkan pendapatan dari mata pencaharian yang mereka tekuni untuk terus bertahan hidup dan juga mensejahterakan hidupnya. Sumber daya alam juga bermanfaat sebagai sumber pendapatan penduduk.

4. Jika lingkungan rusak maka sumber daya alam pun tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Kerusakan lingkungan dapat menyebabkan mutu sumber daya alam menjadi tidak bagus. Selain itu, kerusakan lingkungan juga dapat menyebabkan sumber daya alam menjadi hilang atau habis.
5. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Sumber daya alam hayati dapat berasal dari hewan maupun tumbuhan.

G.3 Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus I

Jenis soal	Nomor soal	Rubrik Jawaban	Skor
Obyektif	1-10	Benar	2
		Salah	0
Subyektif	1	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	5	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0

$$Na = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

G.4 Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama	:
Kelas	:
No abs	:

**A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu paling tepat!**

- Salah satu contoh sumber daya alam hayati adalah ...
 - Emas
 - Minyak tanah
 - Air
 - Sapi
- Sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup merupakan pengertian dari ...
 - Sumber daya alam hayati
 - Sumber penghasilan
 - Sumber energi
 - Sumber daya alam non hayati
- Sinar matahari, udara, dan tanah merupakan contoh dari sumber daya alam ...
 - Hayati
 - Non hayati
 - Energi
 - Teknologi
- Salah satu manfaat sumber daya alam adalah ...
 - Untuk diambil secara besar-besaran
 - Untuk dibuang begitu saja
 - Sumber mata pencaharian dan pendapatan
 - Dibiarkan saja
- Petani menanam padi kemudian dapat diolah sedemikian rupa hingga menjadi nasi dan bisa dimakan. Hal tersebut merupakan manfaat sumber daya alam sebagai ...
 - Sumber mata pencaharian dan pendapat
 - Sumber energi
 - Sumber bahan bakar
 - Sumber pangan
- Kursi, meja, dan almari yang terbuat dari kayu merupakan cara pengelolaan sumber daya alam sebagai
 - Bahan pangan
 - Bahan sandang
 - Peralatan rumah tangga
 - Produk kesehatan

7. Kain katun dapat digunakan sebagai bahan pembuat pakaian merupakan cara pengelolaan sumber daya alam sebagai
 - a. Bahan pangan
 - b. Bahan sandang
 - c. Peralatan rumah tangga
 - d. Produk kesehatan
8. Berikut ini merupakan salah satu cara pengambilan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan ...
 - a. Penanaman bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang
 - b. Pengambilan hasil tambang secara terus menerus
 - c. Menebang hutan secara sembarangan
 - d. Membuang sampah di sungai
9. Berikut ini merupakan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu ...
 - a. Sumber daya alam non hayati
 - b. Sumber energi
 - c. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - d. Sumber mata pencaharian
10. Berikut ini salah satu contoh pengambilan sumber daya alam yang dapat membuat lingkungan menjadi rusak adalah...
 - a. Mengambil hasil laut dengan pukut harimau atau bahan peledak
 - b. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih
 - c. Menangkap ikan dengan tidak mengambil ikan yang kecil
 - d. Membangun pabrik dengan memperhatikan pembuangan limbahnya

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

.....

.....

.....

2. Jelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan kegunaan/penggunaannya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Sebutkan dan jelaskan 2 cara pengelolaan sumber daya alam!

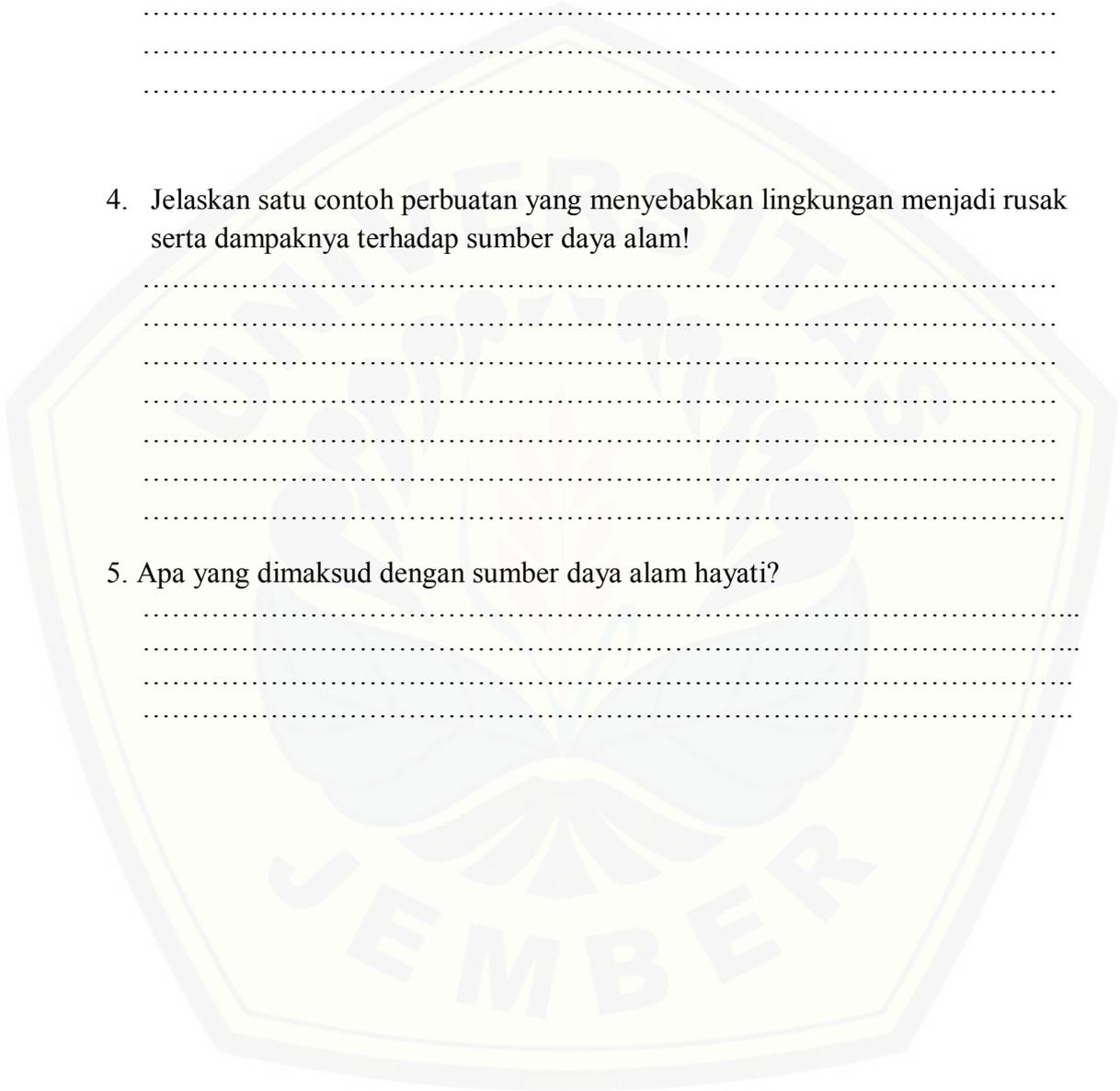
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan satu contoh perbuatan yang menyebabkan lingkungan menjadi rusak serta dampaknya terhadap sumber daya alam!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati?

.....
.....
.....
.....



G.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu paling tepat!

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. A | 7. B |
| 3. B | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. D | 10. A |

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Sumber daya alam digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya.
2. - Sumber Daya Alam Penghasil Bahan Baku, adalah sumber daya alam yang digunakan untuk menghasilkan benda atau barang lain dengan nilai guna yang tinggi.
- Sumber Daya Alam Penghasil Energi, adalah sumber daya alam sebagai penghasil energi untuk kebutuhan manusia. Salah satunya sinar matahari yang memancarkan energi untuk manusia. begitu juga dengan arus air yang digunakan sebagai penghasil energi dalam penggerak turbin pembangkit listrik.
3. Cara pengelolaan sumber daya alam
 - a. Bahan pangan
Beberapa hewan dan tumbuhan dapat dijadikan sebagai bahan pangan. Hewan dan tumbuhan diolah sedemikian rupa sehingga dapat di konsumsi atau untuk memenuhi kebutuhan pangan.
 - b. Bahan sandang
Hewan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan sandang. Contohnya kulit yang diolah menjadi pakaian, tas, atau sepatu. Hewan yang dimanfaatkan kulitnya, yaitu buaya, harimau, ular, dan kerbau. Kain sutra berasal dari serat kepompong ulat sutra. Serat rambut domba juga dapat diolah menjadi benang wol.
 - c. Produk kesehatan dan perawatan tubuh
Jahe, kunyit, kencur, dan mengkudu dapat dijadikan sebagai obat. Berbagai produk perawatan tubuh juga berasal dari tumbuhan. Misalnya, kemiri, kelapa, merang, dan lidah buaya. Sumber daya alam tersebut digunakan sebagai bahan pembuat sampo.

- d. Peralatan rumah tangga
Sebagian besar pintu, meja, kursi, lemari terbuat dari kayu. Kayu digunakan sebagai bahan membuat peralatan rumah tangga. Contohnya kayu jati, kayu mahoni, dan kayu gelugu. Alat-alat memasak dapat dibuat dari kayu. Selain kayu, ada juga batang pohon bambu. Bambu merupakan bahan pembuat perabot rumah tangga. Misalnya, kursi, meja, dan lemari.
4. Contoh kerusakan lingkungan yang dapat mengurangi mutu sumber daya alam adalah pencemaran sungai. Di sungai, manusia dapat mengambil beberapa sumber daya alam, antara lain air, ikan, dan tenaga arusnya. Mutu air akan berkurang karena keruh dan berbau. Selain itu, banyak ikan yang mati atau di dalam tubuhnya mengandung racun. Sementara itu, arus air yang dapat digunakan sebagai sumber energi akan berkurang. Hal itu terjadi karena air sungai tertahan oleh banyaknya sampah.
5. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Sumber daya alam hayati dapat berasal dari hewan maupun tumbuhan.

G.6 Pedoman Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II

Jenis soal	Nomor soal	Rubrik Jawaban	Skor
Obyektif	1-10	Benar	2
		Salah	0
Subyektif	1	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	2	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	4	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0
	5	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan jelas • Dijawab salah • Tidak dijawab 	4 2 0

$$Na = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA

H.1 LKS siklus I



Nama :

No absen :

Tujuan

- Kamu dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam yang ada disekitarmu.

Sumber Belajar

- Lingkungan sekitar

Langkah Kerja

- Amati lingkungan sekolah
- Tulis semua sumber daya alam yang kalian temukan di sekolah
- Data yang kalian peroleh masukkan ke dalam tabel berikut.

No.	Sumber Daya Alam	Jenis Sumber Daya Alam	Fungsi

Berdasarkan kegiatan yang telah kalian lakukan, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan nama sumber daya alam yang termasuk ke dalam sumber daya alam hayati!

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa jawaban nomor 1 digolongkan sebagai sumber daya alam hayati?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan nama sumber daya alam yang termasuk ke dalam sumber daya alam nonhayati!

.....
.....
.....
.....

4. Mengapa jawaban nomor 3 digolongkan sebagai sumber daya alam hayati?

.....
.....
.....
.....

5. Kelompokkan benda-benda yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup!

a. Tumbuhan :

b. Hewan :

c. Bahan alam tidak hidup :

H.2 LKS siklus II



Nama :

No absen :

Tujuan

- Kamu dapat mengetahui cara pengelolaan sumber daya alam yang ada disekitarmu.

Sumber Belajar

- Lingkungan sekitar

Langkah Kerja

- Amati lingkungan sekolah
- Tulis semua sumber daya alam yang kalian temukan di sekolah
- Data yang kalian peroleh masukkan ke dalam tabel berikut.

No	Sumber daya alam	Bahan pangan	Bahan sandang	Produk kesehatan/ perawatan tubuh	Peralatan rumah tangga	Lain-lain
1.	Pohon	-	-	-	Kursi, meja, pintu	
2.						
3.						
4.						

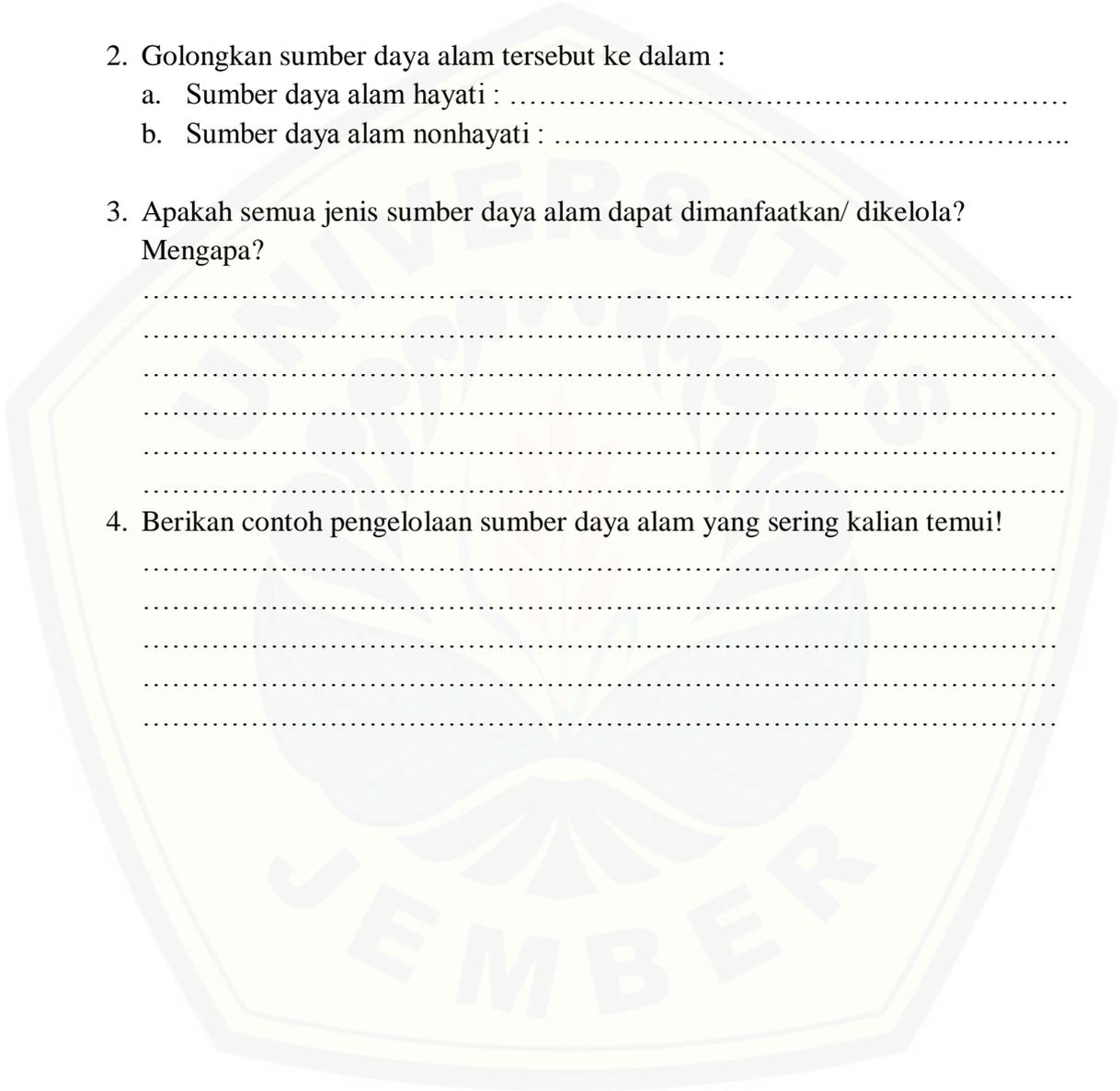
Berdasarkan kegiatan yang telah kalian lakukan, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Golongkan contoh sumber daya alam tersebut ke dalam:
 - a. Tumbuhan :
 - b. Hewan :
 - c. Bahan alam tidak hidup:

2. Golongkan sumber daya alam tersebut ke dalam :
 - a. Sumber daya alam hayati :
 - b. Sumber daya alam nonhayati :

3. Apakah semua jenis sumber daya alam dapat dimanfaatkan/ dikelola?
Mengapa?
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berikan contoh pengelolaan sumber daya alam yang sering kalian temui!
.....
.....
.....
.....
.....



LAMPIRAN I. Kisi-Kisi Soal

I.1 Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : IV/II
 Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
 Kompetensi Dasar : 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

Indikator Soal	Klasifikasi				Bentuk Soal	Indikator Ke-	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4				
1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam	✓				Obyektif	2	1	2
		✓			Obyektif	2	2	2
2. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam		✓			Obyektif	1	3	2
		✓			Obyektif	2	4	2
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam		✓			Obyektif	3	5	2
4. Menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam		✓			Obyektif	3	6	2
		✓			Obyektif	5	7	2
5. Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan		✓			Obyektif	5	8	2
		✓			Obyektif	5	9	2
			✓		Obyektif	5	10	2
		✓			Subyektif	1	1	4
		✓			Subyektif	2	2	4
		✓			Subyektif	3	3	4
			✓	Subyektif	5	4	4	
	✓			Subyektif	1	5	4	

I.2 Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : IV/II
 Standar Kompetensi : 11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
 Kompetensi Dasar : 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

Indikator Soal	Klasifikasi				Bentuk Soal	Indikator Ke-	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4				
1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam	✓				Obyektif	2	1	2
		✓			Obyektif	2	2	2
2. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam		✓			Obyektif	2	3	2
		✓			Obyektif	3	4	2
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam		✓			Obyektif	4	5	2
4. Menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam		✓			Obyektif	4	6	2
		✓			Obyektif	4	7	2
5. Menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan		✓			Obyektif	5	8	2
		✓			Obyektif	2	9	2
			✓		Obyektif	5	10	2
		✓			Subyektif	1	1	4
		✓			Subyektif	2	2	4
	✓			Subyektif	4	3	4	
			✓	Subyektif	5	4	4	
	✓			Subyektif	1	5	4	

NAMA SISWA KELAS IVA SDN SUMBERSARI 03 JEMBER

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Adhistya Rahma Z.	P
2.	Ardi Saputro	L
3.	Arilis S.	P
4.	Arya Dwiki F.	L
5.	Cintya Citra A.	P
6.	Devi Mariska W.	P
7.	Elmira Azalia P.	P
8.	Fauzah M.L	P
9.	Galih Ramadhan	L
10.	Hokky Ardiyanto	L
11.	Intan Rahma A.	P
12.	M. Nurul Rohman A.	L
13.	Mega Aulia	P
14.	M. Fahri Choiril R.	L
15.	M. Fitrah Ramadhani	L
16.	M. Rafarel A.	L
17.	M. Ferdiansyah	L
18.	M. Reyhan Septa M.	L
19.	Nabil Sirajuddin A.	L
20.	Nabila M.	P
21.	Naila Romadoni	P
22.	Nayla Azzahra S.	P
23.	Rayza Firza F.	P
24.	Risky Hidayatullah	L
25.	Syahnina A.	P
26.	Surya Putra N.I.	L
27.	Wafa Kamila	P
28.	Yoga Putra P.	L
29.	Zulfa Triandani	P
30.	Laksamana H.	L
31.	M. Mada R. F	L
32.	Fernandhito H.	L
33.	Samra Cerelia A.	P

LAMPIRAN K. DAFTAR NILAI SISWA**K.1 Nilai Siswa Kelas IVA SDN Sumbersari 03 Pada Siklus I**

No	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Adhistya Rahma Z.	75		✓			
2.	Ardi Saputo	60			✓		
3.	Arlis S.	95	✓				
4.	Arya Dwiki F.	90	✓				
5.	Cintya Citra A.	65			✓		
6.	Devi Mariska W.	80	✓				
7.	Elmira Azalia P.	70		✓			
8.	Fauzah M. L.	60			✓		
9.	Galih Ramadhan	50				✓	
10.	Hokky Ardiyanto	90	✓				
11.	Intan Rahma A.	90	✓				
12.	M. Nurul Rohman A.	85	✓				
13.	Mega Aulia	65			✓		
14.	M. Fahri choiril R.	70		✓			
15.	M. Fitrah Ramadhani	60			✓		
16.	M. Rafarel A.	35					✓
17.	M. Ferdiansyah	90	✓				
18.	M. Reyhan Septa M.	60			✓		
19.	Nabil Sirajuddin A.	55				✓	
20.	Nabila M.	85	✓				
21.	Naila Romadoni	90	✓				
22.	Nayla Azzahra S.	65			✓		
23.	Rayza Firza F.	55				✓	
24.	Risky Hidayatullah	80	✓				
25.	Syahnina A.	95	✓				
26.	Surya Putra N.I.	65			✓		
27.	Wafa Kamila	90	✓				
28.	Yoga Putra P.	60			✓		
29.	Zulfa Triandani	75		✓			
30.	Laksamana H.	65			✓		
31.	M. Mada R. F	40					✓
32.	Fernandhito H.	65			✓		
33.	Samra Cerelia A.	90	✓				
	Jumlah	2365	13	4	11	3	2

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CK : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq P \leq 100$
Baik	$70 \leq P < 80$
Sedang/Cukup	$60 \leq P < 70$
Kurang	$40 \leq P < 60$
Sangat Kurang	$0 \leq P < 40$

(Masyhud, 2014:295)

Jumlah siswa=33

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 13 (39,39%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 4 (12,12%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = 11 (33,33%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = 3 (9,10%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SKB) = 2 (6,06%)

Skor Hasil Belajar Klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2365}{3300} \times 100 \\
 &= 71,66 \text{ (kategori baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = hasil belajar secara klasikal

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

K.2 Nilai Siswa Kelas IVA SDN Sumbersari 03 Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	CB	KB	SKB
1.	Adhistya Rahma Z.	80	✓				
2.	Ardi Saputo	65			✓		
3.	Arilis S.	95	✓				
4.	Arya Dwiki F.	70		✓			
5.	Cintya Citra A.	80	✓				
6.	Devi Mariska W.	75		✓			
7.	Elmira Azalia P.	90	✓				
8.	Fauzah M. L.	70		✓			
9.	Galih Ramadhan	60			✓		
10.	Hokky Ardiyanto	90	✓				
11.	Intan Rahma A.	90	✓				
12.	M. Nurul Rohman A.	85	✓				
13.	Mega Aulia	75		✓			
14.	M. Fahri choiril R.	80	✓				
15.	M. Fitrah Ramadhani	65			✓		
16.	M. Rafarel A.	80	✓				
17.	M. Ferdiansyah	90	✓				
18.	M. Reyhan Septa M.	60			✓		
19.	Nabil Sirajuddin A.	80	✓				
20.	Nabila M.	85	✓				
21.	Naila Romadoni	90	✓				
22.	Nayla Azzahra S.	85	✓				
23.	Rayza Firza F.	65			✓		
24.	Risky Hidayatullah	85	✓				
25.	Syahnina A.	90	✓				
26.	Surya Putra N.I.	75		✓			
27.	Wafa Kamila	85	✓				
28.	Yoga Putra P.	70		✓			
29.	Zulfa Triandani	75		✓			
30.	Laksamana H.	85	✓				
31.	M. Mada R. F	65			✓		
32.	Fernandhito H.	75		✓			
33.	Samra Cerelia A.	85	✓				
	Jumlah	2595	19	8	6		

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CK : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq P \leq 100$
Baik	$70 \leq P < 80$
Sedang/Cukup	$60 \leq P < 70$
Kurang	$40 \leq P < 60$
Sangat Kurang	$0 \leq P < 40$

(Masyhud, 2014:295)

Jumlah siswa=33

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 19 (57,58%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 8 (24,24%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = 6 (18,18%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = 0 (0%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SKB) = 0 (0%)

Skor Hasil Belajar Klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2595}{3300} \times 100 \\
 &= 78,63 \text{ (kategori baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = hasil belajar secara klasikal

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar



18.	M. Reyhan Septa M.
19.	Nabil Sirajuddin A.
20.	Nabila M.
21.	Naila Romadoni
22.	Nayla Azzahra S.
23.	Rayza Firza F.
24.	Risky Hidayatullah
25.	Syahnina A.
26.	Surya Putra N.I.
27.	Wafa Kamila
28.	Yoga Putra P.
29.	Zulfa Triandani
30.	Laksamana H.
31.	M. Mada R. F
32.	Fernandhito H.
33.	Samra Cerelia A.
Jumlah siswa	
Jumlah nilai tiap indikator	

L.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Aspek	Skor	Indikator
Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi, terlihat fokus dalam memperhatikan penjelasan
	3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi
	2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak fokus
	1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
Berani bertanya atau menjawab pertanyaan	4	Siswa berani mengangkat tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dengan benar
	3	Siswa berani mengangkat tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat
	2	Siswa menjawab pertanyaan secara bersama-sama dengan siswa lainnya
	1	Siswa tidak bertanya atau menjawab pertanyaan
Mencari pasangan kartu	4	Siswa menemukan pasangan kartu dengan benar, duduk berdekatan dengan pasangan, berinteraksi dengan pasangan
	3	Siswa menemukan pasangan kartu dengan benar, duduk berdekatan dengan pasangan, tetapi tidak berinteraksi dengan pasangan
	2	Siswa menemukan pasangan tetapi jawaban kurang tepat
	1	Siswa tidak menemukan pasangan
Antusias dalam pembelajaran	4	Siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira, mengikuti peraturan yang disepakati sebelumnya
	3	Siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira
	2	Siswa mengikuti peraturan yang disepakati tetapi tidak merasa gembira
	1	Siswa tidak menaruh minat pada proses pembelajaran

Lampiran M. Aktivitas Belajar Siswa**M.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan pada masing masing aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran

No	Nama siswa	Aspek penilaian siswa												skor	persentase	Kriteria keaktifan				
		Memperhatikan penjelasan guru				Berani bertanya atau menjawab pertanyaan				Mencari pasangan kartu							Antusias dalam pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1.	Adhistya Rahma Z.			✓				✓				✓					✓	12	75%	Aktif
2.	Ardi Saputro			✓				✓				✓				✓		10	62,5%	Cukup Aktif
3.	Arilis S.			✓					✓				✓			✓		13	81,25%	Sangat Aktif
4.	Arya Dwiki F.		✓					✓				✓				✓		9	56,25%	Tidak Aktif
5.	Cintya Citra A.		✓					✓				✓				✓		9	56,25%	Tidak Aktif
6.	Devi Mariska W.			✓				✓				✓				✓		10	62,5%	Cukup Aktif
7.	Elmira Azalia P.			✓					✓			✓					✓	12	75%	Aktif
8.	Fauzah M.L			✓					✓			✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
9.	Galih Ramadhan		✓					✓				✓				✓		9	56,25%	Tidak Aktif
10.	Hokky Ardiyanto		✓						✓			✓				✓		11	62,2%	Cukup Aktif
11.	Intan Rahma A.			✓				✓				✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
12.	M. Nurul Rohman A.		✓					✓				✓				✓		9	56,25%	Tidak Aktif
13.	Mega Aulia		✓					✓				✓				✓		9	56,25%	Tidak Aktif
14.	M. Fahri Choiril R.				✓				✓			✓				✓		12	75%	Aktif
15.	M. Fitrah Ramadhani		✓					✓				✓				✓		10	62,5%	Cukup Aktif
16.	M. Rafarel A.			✓				✓				✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
17.	M. Ferdiyansyah			✓					✓				✓				✓	14	87,5%	Sangat Aktif

18.	M. Reyhan Septa M.	✓		✓		✓		✓		✓		10	62,5%	Sangat Aktif		
19.	Nabil Sirajuddin A.	✓			✓		✓			✓		12	75%	Aktif		
20.	Nabila M.	✓		✓			✓			✓		10	62,5%	Cukup Aktif		
21.	Naila Romadoni	✓			✓		✓			✓		11	68,75%	Cukup Aktif		
22.	Nayla Azzahra S.	✓			✓		✓				✓	12	75%	Aktif		
23.	Rayza Firza F.	✓			✓			✓		✓		8	50%	Tidak Aktif		
24.	Risky Hidayatullah	✓			✓			✓		✓		10	62,5%	Cukup Aktif		
25.	Syahnina A.		✓			✓			✓		✓	16	100%	Sangat Aktif		
26.	Surya Putra N.I.	✓			✓			✓		✓		9	56,25%	Tidak Aktif		
27.	Wafa Kamila		✓			✓			✓		✓	13	81,25%	Sangat Aktif		
28.	Yoga Putra P.	✓			✓			✓			✓	11	68,75%	Cukup Aktif		
29.	Zulfa Triandani	✓			✓			✓		✓		9	56,25%	Tidak Aktif		
30.	Laksamana H.	✓			✓			✓		✓		9	56,25%	Tidak Aktif		
31.	M. Mada R. F	✓			✓			✓		✓		9	56,25%	Tidak Aktif		
32.	Fernandhito H.	✓			✓			✓			✓	10	62,5%	Cukup Aktif		
33.	Samra Cerelia A.	✓			✓			✓			✓	12	75%	Aktif		
Skor masing-masing indikator		28	48	12	42	33	4	2	87	12	34	39	12			
Aktivitas belajar siswa		66,66%			59,84%			76,51%			64,39%			353	66,86%	Cukup Aktif

Observer I

Siti Zubaidah
NIM 130210204124

Observer 2

Reni Chandra Z.
NIM 130210204098

Observer 3

Putri Nur K.
NIM 130210204114

Observer 4

Nila Faridatul U.
NIM 130210204008

M.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Aspek penilaian siswa												skor	persentase	Kriteria keaktifan				
		Memperhatikan penjelasan guru				Berani bertanya atau menjawab pertanyaan				Mencari pasangan kartu							Antusias dalam pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1.	Adhistya Rahma Z.			✓				✓				✓					✓	13	81,25%	Sangat Aktif
2.	Ardi Saputro			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
3.	Arilis S.				✓			✓					✓				✓	15	87,5%	Sangat Aktif
4.	Arya Dwiki F.			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
5.	Cintya Citra A.			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
6.	Devi Mariska W.			✓			✓					✓			✓			10	62,5%	Cukup Aktif
7.	Elmira Azalia P.			✓				✓				✓				✓		12	75%	Aktif
8.	Fauzah M.L			✓				✓				✓				✓		12	75%	Aktif
9.	Galih Ramadhan			✓			✓					✓			✓			10	62,5%	Cukup Aktif
10.	Hokky Ardiyanto			✓				✓				✓				✓		12	75%	Aktif
11.	Intan Rahma A.				✓			✓				✓				✓		13	81,25%	Sangat Aktif
12.	M. Nurul Rohman A.			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
13.	Mega Aulia			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
14.	M. Fahri Choiril R.				✓			✓				✓				✓		13	81,25%	Sangat Aktif
15.	M. Fitrah Ramadhani			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
16.	M. Rafarel A.			✓			✓					✓				✓		11	68,75%	Cukup Aktif
17.	M. Ferdiansyah			✓				✓					✓				✓	14	87,5%	Sangat Aktif
18.	M. Reyhan Septa M.			✓			✓					✓			✓			10	62,5%	Cukup Aktif
19.	Nabil Sirajuddin A.			✓				✓				✓				✓		12	75%	Aktif
20.	Nabila M.		✓				✓					✓				✓		10	62,5%	Cukup Aktif
21.	Naila Romadoni			✓				✓				✓				✓		12	75%	Aktif

22. Nayla Azzahra S.	✓		✓		✓		✓		12	75%	Aktif	
23. Rayza Firza F.	✓		✓		✓		✓		10	62,5%	Cukup Aktif	
24. Risky Hidayatullah	✓		✓		✓		✓		11	68,75%	Cukup Aktif	
25. Syahnina A.		✓		✓		✓		✓	16	100%	Sangat Aktif	
26. Surya Putra N.I.	✓		✓		✓		✓		11	68,75%	Cukup Aktif	
27. Wafa Kamila		✓		✓		✓		✓	13	81,25%	Sangat Aktif	
28. Yoga Putra P.	✓		✓		✓		✓		11	68,75%	Cukup Aktif	
29. Zulfa Triandani	✓		✓		✓		✓		11	68,75%	Cukup Aktif	
30. Laksamana H.	✓		✓		✓		✓		11	68,75%	Cukup Aktif	
31. M. Mada R. F	✓		✓		✓		✓		11	68,75%	Cukup Aktif	
32. Fernandhito H.	✓		✓		✓		✓		12	75%	Aktif	
33. Samra Cerelia A.	✓		✓		✓		✓		12	75%	Aktif	
Skor masing-masing indikator	2	81	20	36	42	4	2	87	12	6	78	16
Aktivitas belajar siswa	78,03		62,12		76,51		75,75		386		73,11	Aktif

Observer I

Siti Zubaidah
NIM 130210204124

Observer 2

Reni Chandra Z.
NIM 130210204098

Observer 3

Putri Nur K.
NIM 130210204114

Observer 4

Nila Faridatul U.
NIM 130210204008

Lampiran N. Hasil Belajar Siswa

N.1 LKS Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA



Nama : Inan Rahma Aldora

No. absen : 11

Tujuan

- Kamu dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam yang ada disekitarmu.

Sumber Belajar

- Lingkungan sekitar sekolah

Langkah Kerja

- Amati lingkungan sekolah
- Tulis semua sumber daya alam yang kalian temukan di sekolah
- Data yang kalian peroleh masukkan ke dalam tabel berikut.

No.	Sumber Daya Alam	Jenis Sumber Daya Alam	Fungsi
1)	Tumbuhan	Hayati	Untuk memasak
2)	Air	Non hayati	Untuk mandi, cuci baju
3)	Tanah	Non hayati	Untuk menanam tumbuhan
4)	Kayu	Non hayati	Untuk membangun Rumah
5)	Udara	Non hayati	Untuk bernapas

Berdasarkan kegiatan yang telah kalian lakukan, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan nama sumber daya alam yang termasuk ke dalam sumber daya alam hayati!

Tumbuh-tumbuhan dan hewan

2. Mengapa jawaban nomor 1 digolongkan sebagai sumber daya alam hayati?
 to Karena berasal dari makhluk hidup
3. Sebutkan nama sumber daya alam yang termasuk ke dalam sumber daya alam nonhayati!
 to Hasil tambang, tanah, udara, air
4. Mengapa jawaban nomor 3 digolongkan sebagai sumber daya alam hayati?
 to Karena berasal dari benda mati
5. Kelompokkan benda-benda yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup!
- to a. Tumbuhan : padi, jagung, ketela, kedelai, ubi, gandum, karet, kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, kelapa, dan lada
- to b. Hewan : gajah, harimau, dan orang utan, mujahir, tawes, nila, patin, lele, sapi, kerbau, kelinci, kambing, dan ayam
- to c. Bahan alam tidak hidup : besi, aluminium, emas, perak, platina, kapur, nikel, dan kayu

N.2 LKS Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA ⁶⁰⁰



Nama : Syahmina Ais Andin,

No. absen : 25

Tujuan

- Kamu dapat mengetahui cara pengelolaan sumber daya alam yang ada disekitarmu.

Sumber Belajar

- Lingkungan sekitar

Langkah Kerja

- Amati lingkungan sekitar
- Tulis semua sumber daya alam yang kalian temukan
- Data yang kalian peroleh masukkan ke dalam tabel berikut.

No	Sumber daya alam	Bahan pangan	Bahan sandang	Produk kesehatan/ perawatan tubuh	Peralatan rumah tangga	Lain-lain
1.	Pohon	—	—	—	Kursi, meja, pintu	—
2.	ayam	daging, telur	—	—	—	bulu
3.	air	mi, hunk, ma sek	—	—	—	mandi, cucu
4.	udara	—	—	—	—	nafas
5.	batang	—	—	—	barang pecah belah	menaran, genteng

2. Mengapa jawaban nomor 1 digolongkan sebagai sumber daya alam hayati?

↳ Karena berasal dari makhluk hidup

3. Sebutkan nama sumber daya alam yang termasuk ke dalam sumber daya alam nonhayati!

↳ Hasil tambang, tanah, udara, air

4. Mengapa jawaban nomor 3 digolongkan sebagai sumber daya alam hayati?

↳ Karena berasal dari benda mati

5. Kelompokkan benda-benda yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup!

↳ a. Tumbuhan : padi, jagung, ketela, kedelai, ubi, gandum, karet, kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, kelapa, dan lada

↳ b. Hewan : gajah, harimau, dan orang utan, mujahir, tawes, nila, patin, lele, sapi, kerbau, kelinci, kambing, dan ayam

↳ c. Bahan alam tidak hidup : besi, aluminium, emas, perak, platina, kapur, nikel, dan kayu

N.3 Hasil Tes Belajar Siklus I

Nama : Wafa Kamila.....
Kelas : LVA.....
No abs : 27.....



go!

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu paling tepat!

- Berikut ini merupakan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu ...
 - Sumber daya alam non hayati
 - Sumber energi
 - Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - Sumber mata pencaharian
- Salah satu contoh sumber daya alam non hayati adalah ...
 - Sapi
 - Air
 - Padi
 - Ayam
- Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup merupakan pengertian dari ...
 - Sumber daya alam hayati
 - Sumber penghasilan
 - Sumber energi
 - Sumber daya alam non hayati
- Sinar matahari, udara, dan tanah merupakan contoh dari sumber daya alam ...
 - Hayati
 - Non hayati
 - Energi
 - Teknologi
- Salah satu manfaat sumber daya alam adalah ...
 - Untuk diambil secara besar-besaran
 - Untuk dibuang begitu saja
 - Dibiarkan saja
 - Untuk memenuhi kebutuhan pangan
- Penambang menggantungkan hidupnya pada hasil tambang. Hal tersebut merupakan manfaat sumber daya alam sebagai ...
 - Sumber mata pencaharian dan pendapat
 - Sumber pangan
 - Sumber energi
 - Sumber bahan bakar
- Apa yang terjadi terhadap sumber daya alam jika lingkungan rusak?

- a. Dibiarkan begitu saja
 - b. Bertambahnya sumber daya alam
 - c. Meningkatkan mutu sumber daya alam
 - Mengurangi mutu sumber daya alam
8. Berikut ini salah satu contoh pengambilan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan adalah ...
- a. Membakar hutan
 - b. Menangkap hasil laut dengan pukat harimau atau bahan peledak
 - c. Melakukan penggalian secara liar
 - Menebang pohon dengan sistem tebang pilih yaitu menebang pohon dengan memilih kayu yang sudah tua dan menanaminya kembali
9. Berikut ini salah satu contoh pengambilan sumber daya alam yang dapat membuat lingkungan menjadi rusak adalah ...
- Mengambil hasil laut dengan pukat harimau atau bahan peledak
 - b. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih
 - c. Menangkap ikan dengan tidak mengambil ikan yang kecil
 - d. Membangun pabrik dengan memperhatikan pembuangan limbahnya
10. Berikut ini salah satu cara agar menjaga sumber daya alam dari penumpukan sampah yaitu ...
- a. Dibuang di sungai
 - b. Dikumpulkan di depan rumah
 - Di daur ulang
 - d. Dibiarkan begitu saja

2
1
-
1

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
 4 Segala sesuatu alam yg dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia
2. Jelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan berikan contohnya!
 2 2 dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (dapat diperbarui bersifat makhluk hidup contohnya tanaman dan hewan dan tidak dapat diperbarui BERSIFAT tidak hidup contohnya berbagai hasil tambang)
3. Sebutkan dan jelaskan manfaat dari sumber daya alam!
 2 untuk memenuhi kebutuhan pangan

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana dampak terhadap sumber daya alam jika lingkungan tidak dijaga/rusak?

mengurangi jumlah dan mutu sumber daya alam

4

.....
.....
.....

5. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati?

semua yg berasal dari tumbuhan dan hewan

4

.....
.....



N.4 Hasil Tes Belajar Siklus II

Nama	: SYAHNINA AIXA
Kelas	: IV A
No abs	: 25



A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d yang menurutmu paling tepat!

- Salah satu contoh sumber daya alam hayati adalah ...
 - Emas
 - Minyak tanah
 - Air
 - Sapi
- Sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup merupakan pengertian dari ...
 - Sumber daya alam hayati
 - Sumber penghasilan
 - Sumber energi
 - Sumber daya alam non hayati
- Sinar matahari, udara, dan tanah merupakan contoh dari sumber daya alam ...
 - Hayati
 - Non hayati
 - Energi
 - Teknologi
- Salah satu manfaat sumber daya alam adalah ...
 - Untuk diambil secara besar-besaran
 - Untuk dibuang begitu saja
 - Sumber mata pencaharian dan pendapatan
 - Dibiarkan saja
- Petani menanam padi kemudian dapat diolah sedemikian rupa hingga menjadi nasi dan bisa dimakan. Hal tersebut merupakan manfaat sumber daya alam sebagai ...
 - Sumber mata pencaharian dan pendapat
 - Sumber energi
 - Sumber bahan bakar
 - Sumber pangan
- Kursi, meja, dan almari yang terbuat dari kayu merupakan cara pengelolaan sumber daya alam sebagai
 - Bahan pangan
 - Bahan sandang
 - Peralatan rumah tangga
 - Produk kesehatan

7. Kain katun dapat digunakan sebagai bahan pembuat pakaian merupakan cara pengelolaan sumber daya alam sebagai
 - a. Bahan pangan
 - b. Bahan sandang
 - c. Peralatan rumah tangga
 - d. Produk kesehatan
8. Berikut ini merupakan salah satu cara pengambilan sumber daya alam tanpa merusak lingkungan ...
 - a. Penanaman bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang
 - b. Pengambilan hasil tambang secara terus menerus
 - c. Menebang hutan secara sembarangan
 - d. Membuang sampah di sungai
9. Berikut ini merupakan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu ...
 - a. Sumber daya alam non hayati
 - b. Sumber energi
 - c. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - d. Sumber mata pencaharian
10. Berikut ini salah satu contoh pengambilan sumber daya alam yang dapat membuat lingkungan menjadi rusak adalah...
 - a. Mengambil hasil laut dengan pukat harimau atau bahan peledak
 - b. Menebang pohon dengan sistem tebang pilih
 - c. Menangkap ikan dengan tidak mengambil ikan yang kecil
 - d. Membangun pabrik dengan memperhatikan pembuangan limbahnya

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?

4
 segala sesuatu yang ada di alam

2. Jelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan kegunaan/penggunaannya!

2
 sumber daya alam nonhayati
 untuk pembangkit listrik

3. Sebutkan dan jelaskan 2 cara pengelolaan sumber daya alam!

2
Pengambilan kayu jika ingin menebang kayu harus dengan sistem tebang pilih, jika sudah ditebang melakukan penanaman bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang.

4. Jelaskan satu contoh perbuatan yang menyebabkan lingkungan menjadi rusak serta dampaknya terhadap sumber daya alam!

4.
Pembuangan limbah, jika membuang limbah ke sungai, sungai ikan akan mati dan sungai akan berwarna hitam.

5. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati?

4
Semua yang berasal dari hewan dan tumbuhan.

LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN



Gambar O.1 Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari



Gambar O.2 Guru membagikan amplop yang berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban



Gambar O.3 Siswa mencari pasangan kartu



Gambar O.4 Setiap kelompok membahas pasangan kartu



Gambar O.5 Guru memberi penghargaan berupa sticker bintang

LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1094/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 FEB 2017

Yth. Kepala SDN Sumpersari 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

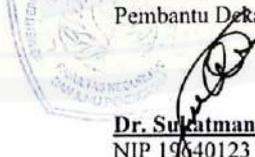
Nama : Anjar Aprillia Arrozzaq
NIM : 130210204 130
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Di SDN Sumpersari 03 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,


Dr. Sulatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 03
Jalan Bengawan Solo Nomor 17 Kec. Sumpalsari, Jember – (0331) 339229

SURAT KETERANGAN

Nomor: 671/24/413.03.20523977/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hermin Yuliasuti
NIP : 196607201989042002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Sumpalsari 03 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Anjar Aprillian Arrozzaq
NIM : 130210204130
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan pada Siswa Kelas IV di SDN Sumpalsari 03 Jember” di SDN Sumpalsari 03 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Februari 2017
Kepala SDN Sumpalsari 03 Jember



Dra. Hermin Yuliasuti
NIP. 196607201989042002

LAMPIRAN R. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Anjar Aprillia Arrozzaq
 NIM : 130210204130
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 27 April 1995
 Alamat : Desa Gunung Gangsir, Kecamatan Beji,
 Kabupaten Pasuruan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Katiman
 Nama Ibu : Ulfah
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2001	TK Dharma Wanita	Sidoarjo
2	2007	SDN Gunung Gangsir III	Pasuruan
3	2010	SMPN 1 Beji	Pasuruan
4	2013	SMAN 4 Pasuruan	Pasuruan